

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, DAN  
*FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP PEMBIAYAAN  
*MURABAHAH* PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA**

**Skripsi**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Sebagai Salah Satu  
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**



**Disusun Oleh:**

**Eka Mutia**

**4012016065**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

**1444 H / 2022**

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, DAN  
*FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP PEMBIAYAAN  
*MURABAHAH* PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA**

Oleh :

Eka Mutia

NIM. 4012016065

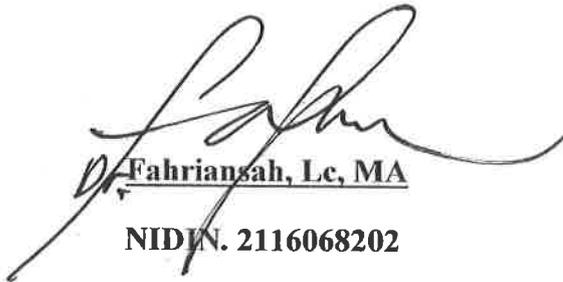
Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 20 November 2022

Pembimbing I



Fahriansah, Lc, MA  
NIDN. 2116068202

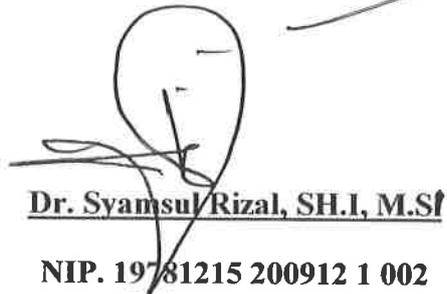
Pembimbing II



Shelly Midesia, M.Si  
NIP. 19901112 201903 2 007

Menyetujui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Dr. Syamsul Rizal, SH.I, M.Si  
NIP. 19781215 200912 1 002

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, CAPITAL ADEQUACY RATIO, DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA**” atas nama Eka Mutia, NIM 4012016065 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 02 Februari 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 02 Februari 2023  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Penguji I



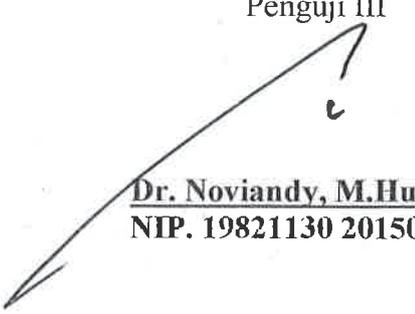
Dr. Fahriansah, Lc, MA  
NIDN. 2116068202

Penguji II



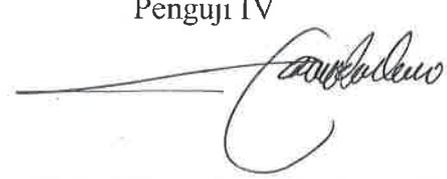
Shelly Midesia, M.Si, Ak  
NIP. 19901112 201903 2 007

Penguji III



Dr. Noviandy, M.Hum  
NIP. 19821130 201503 1 002

Penguji IV



Faisal Umardani Hasibuan, MM  
NIP. 19840520 201803 1 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa



Prof. Dr. Iskandar, MCL  
NIP. 19650616 199503 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Eka Mutia  
Nim : 4012016065  
Tempat/Tgl. Lahir : Peureulak, 01 Maret 1999  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah (PBS)  
Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Alamat : Dusun Pande Desa Leuge  
Kec. Peureulak Kab. Aceh Timur

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, CAPITAL ADEQUACY RATIO, DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 20 November 2022

Yang Menyatakan



**Eka Mutia**

**NIM. 4012016065**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pembiayaan *Murabahah* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia . Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan 5 Bank Umum Syariah periode Maret 2016 sampai Desember 2020, Sehingga diperoleh data 100 observasi. Untuk variabel dalam penelitian ini ada empat yaitu, Pembiayaan *Murabahah* sebagai variabel dependen (Y), dan variabel Independen (X) dalam penelitian ini meliputi: Dana Pihak Ketiga (X1), *Capital Adequacy Ratio* (X2), *Financing to Deposit Ratio* (X3). Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif, dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dengan program Eviews 10. Berdasarkan hasil regresi data panel pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara Parsial diperoleh hasil bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* dengan nilai t hitung (158,5530) > t tabel (1,660) dan nilai *probability* (0,0000) < nilai signifikan ( $\alpha = 0,05$ ), variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* dengan nilai t hitung (-1,625091) < t tabel (1,660) dan nilai *probability* (0,1074) > nilai signifikan ( $\alpha = 0,05$ ), variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* dengan nilai t hitung (-1,912426) > t tabel (1,660) dan nilai *probability* (0,0588) > nilai signifikan ( $\alpha = 0,05$ ). Dan secara simultan seluruh variabel independen (Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Financing to Deposit Ratio*) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* dengan nilai F hitung (9454,496) > F tabel (2,69) dan nilai *probability* (0,000000) < nilai signifikan ( $\alpha = 0,05$ ).

Kata Kunci: Pembiayaan *Murabahah* Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Bank Umum Syariah Di Indonesia.

## **ABSTRACT**

*This study to analyze the effect of Third Party Funds (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Financing to Deposit Ratio (FDR) on Murabahah Financing in Islamic Banking in Indonesia. The population in this study in the 5thquarter financial reports of Islamic Commercial Banks for the period March 2016 to December 2020 so that 100 observation data were obtained. There are four variables in this study, namely, Murabahah Financing as the dependent variable (Y), and Independent variables (X) in this study include: Third Party Funds (X1), Capital Adequacy Ratio (X2), Financing to Deposit Ratio (X3) . The method used in this research is quantitative, using the panel data regression analysis method with the Eviews 10 program. Based on the results of the panel data regression in this study, it shows that partially the results show that the variable Third Party Funds (DPK) has a significant effect on murabahah financing with a calculated t value (158,5530) > t table (1,660) and a probability value (0,0000) < significant value ( $\alpha = 0,05$ ), the variable Capital Adequacy Ratio (CAR) has no significant effect on murabahah financing with a t count (-1,625091) < t table (1,660) and a probability value (0,1074) > value significant ( $\alpha = 0,05$ ), the variable Financing to Deposit Ratio (FDR) has a significant effect on murabahah financing with t count (-1,912426) > t table (1,660) and probability value (0,0588) > significant value ( $\alpha = 0,05$ ). And simultaneously all independent variables (Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, and Financing to Deposit Ratio) together have a positive and significant influence on murabahah financing with a calculated F value (9454,496) > F tabel (2,69) and profability value (0,000000) < significant value ( $\alpha = 0,05$ )*

*Keywords: Murabahah Financing Third Party Funds (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Islamic Commercial Banks in Indonesia.*

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat serta salam kepada junjungan kita baginda Rasulullah Muhammad SAW, semoga kita kelak mendapatkan syafaatnya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Studi Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, dengan judul skripsi “**Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah di Indonesia**”.

Dalam proses penulisan skripsi ini sampai dengan terselesaikannya, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Kedua orang tua tercinta atas segala do'a dan dukungannya serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan.
2. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Iskandar, MCL selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Syamsul Rizal, M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
5. Ibu Shelly Midesia, M.Si selaku dosen Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan segenap staf IAIN Langsa yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Sahabat terkasih Andriani yang telah membantu penulis dalam mempelajari teknik analisis, kerjasama dan waktunya yang telah diberikan sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan lancar.

8. Sahabat-sahabat terkasih dari awal kuliah sampai sekarang, Ela Safitri S.P, Ayu Sapitri, Irma Sari, S.E, dan yang telah memberikan semangat dan memotivasi satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Keluarga besar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Langsa angkatan 2016 khususnya prodi Perbankan Syariah, *thanks for sweet memories.*

Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, 08 Agustus 2022

Peneliti

Eka Mutia

Nim. 4012016065

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Identifikasi Masalah .....	10
1.6 Batasan Masalah .....	11
1.7 Penjelasan Istilah .....	11
1.8 Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
2.1 Pengertian Bank, Perbankan dan Bank Syariah .....	14
2.1.1 Bank .....	14
2.1.2 Perbankan.....	14
2.1.3 Bank Syariah .....	15
2.2 Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	16
2.2.1 Pengertian Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	16
2.2.2 Dasar Hukum <i>Murabahah</i> .....	16
2.2.3 Syarat <i>Murabahah</i> .....	17

2.3 Dana Pihak Ketiga (DPK) .....	18
2.3.1 Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK) .....	18
2.3.2 Sumber Dana Masyarakat.....	19
2.3.3 Hubungan Dana Pihak ketiga Terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i>	19
2.4 <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	20
2.4.1 Pengertian <i>Adequacy Ratio</i> (CAR).....	20
2.4.2 Cara Mengukur <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	20
2.4.3 Hubungan <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	22
2.5 <i>Financing Deposit Ratio</i> (FDR) .....	22
2.5.1 Pengertian Financing to Deposit Ratio (FDR) .....	22
3.5.2 Cara Mengukur <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) .....	23
3.5.3 Hubungan <i>Financing to Deposit Ratio</i> Terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	24
3.6 Penelitian Terdahulu.....	25
3.7 Kerangka Teori .....	28
3.8 Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian.....	31
3.2 Unit Analisis dan Horizontal Waktu .....	31
3.3 Populasi dan Sampel.....	31
3.3.1 Populasi.....	31
3.3.2 Sampel .....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	33
3.5.1 Jenis Data.....	33
3.5.2 Sumber Data.....	33
3.6 Operasional Variabel Penelitian .....	34
3.7 Teknik Analisis Data .....	35
3.7.1 Analisis Regresi Data Panel .....	35
3.7.2 Penentuan Model Estimasi Data Panel.....	36

3.7.3	Pemilihan Model Terbaik .....	38
3.7.4	Analisis Statistik Deskriptif.....	38
3.7.5	Uji Asumsi Klasik .....	39
3.7.6	Uji t dan Uji F .....	41
3.7.7	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>43</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	43
4.1.1	Gambaran Umum Bank Umum Syariah (BUS) .....	43
4.1.2	Analisis Data .....	50
4.1.3	Pemilihan Model Terbaik .....	55
4.1.4	Uji Asumsi Klasik .....	57
4.1.5	Persamaan Model Regresi .....	61
4.1.6	Uji Hipotesis.....	61
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
<b>BAB V PENUTUPAN.....</b>		<b>69</b>
5.1	Kesimpulan.....	69
5.2	Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>75</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komposisi Pembiayaan Bank Umum Syariah.....	3
Tabel 2. 1	Kriteria Penilaian Peringkat <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	21
Tabel 2. 2	Kriteria Penilaian Peringkat <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	21
Tabel 2. 4	Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3. 1	Bank Umum Syariah yang menjadi Sampel .....	32
Tabel 3. 2	Definisi Operasioanal Variabel.....	34
Tabel 4. 1	Hasil Uji Statistic Deskriptif Seluruh Sampel .....	50
Tabel 4. 2	Hasil Uji CEM .....	52
Tabel 4. 3	Hasil Uji FEM.....	53
Tabel 4. 4	Hasil Uji REM .....	54
Tabel 4. 5	Hasil Uji Chow.....	55
Tabel 4. 6	Hasil Uji Hausman.....	56
Tabel 4. 7	Hasil Correlation Matrix .....	58
Tabel 4. 8	Hasil Uji Glejser.....	59
Tabel 4.9	Hasil Autokorelasi dengan Penimbangan Cross Section-Weight.....	60
Tabel 4. 10	Hasil Uji t.....	62
Tabel 4. 11	Hasil Uji F.....	63
Tabel 4. 12	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	64

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK).....	4
Grafik 1.2 Perkembangan CAR Bank Umum Syariah di Indonesia.....	6
Grafik 1.3 Perkembangan FDR Bank Umum Syariah.....	7

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	29
Gambar 4. 1 Uji Normalitas.....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Variabel Penelitian.....	75
Lampiran 2 : Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	78
Lampiran 3 : Uji Asumsi Klasik .....	81

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembiayaan *murabahah* adalah menjual harga barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Pembayaran *murabahah* dapat dilakukan secara tunai maupun cicilan. Besarnya pembiayaan, memperbesar resiko terhadap kualitas pembiayaan pada bank syariah, hal ini menjadi peringatan bagi perbankan syariah agar adanya perbaikan dalam pembiayaan.<sup>1</sup>

Pembiayaan *murabahah* hingga saat ini masih merupakan pembiayaan yang secara umum masih dikuasai oleh perbankan syariah di Indonesia, tetapi banyak kritikan yang dilontarkan pada Bank Syariah pada duduk perkara dalam penetapan *margin* keuntungan. Pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli antara bank selaku penyedia barang dengan nasabah yang membeli barang, bank memperoleh keuntungan jual beli yang disepakati bersama.

Salah satu fungsi pokok bank syariah adalah menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sebagaimana diatur oleh undang-undang Perbankan Syariah Nomor 21 tahun 2008. Penyaluran pembiayaan tersebut merupakan salah satu bisnis utama dan oleh karenanya menjadi sumber pendapatan utama bank syariah, sejalan berkembangnya perbankan syariah yang relatif baru di Indonesia.

---

<sup>1</sup>Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah* (Surabaya: CV Penerbit Qiara Media, 2019), h.24.

Pembiayaan syariah dengan segala jenis akad dan karakteristiknya masih belum dipahami dengan baik oleh masyarakat, pegawai dan pejabat bank syariah tersendiri.<sup>2</sup>

Tujuan dari Perbankan Syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, seperti melakukan fungsi untuk mendukung sektor riil melalui pembiayaan sesuai prinsip syariah dan transaksi riil (fungsi intermediasi), dalam rangka pemerataan kesejahteraan rakyat. Pembiayaan sebagai upaya lembaga finansial dalam menggerakkan sektor riil mendapat perhatian tinggi dari perbankan syariah. Dalam penyaluran pembiayaan, bank syariah dapat memberikan berbagai macam akad yakni: *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *salam*, *istisna*, *ijarah*, dan *qardh*.

Dominasi pembiayaan *murabahah* menunjukkan bahwa pembiayaan tersebut mempunyai banyak keuntungan bagi bank syariah. Pertama kepastian pembeli, dimana bank syariah tidak akan membelikan suatu barang kecuali sudah ada pembelinya. Kedua kepastian keuntungan, dimana bank syariah dapat memastikan keuntungan atas suatu barang yang dijualnya. Ketiga pembiayaan *murabahah* lebih mudah diaplikasikan pada saat ini.

Berikut adalah tabel komposisi pembiayaan yang diberikan Bank Umum Syariah:

---

<sup>2</sup> UU No. 21 Tahun 2008 Pasal 19 ayat 1

**Tabel 1.1**  
**Komposisi Pembiayaan Bank Umum Syariah**

<b>Pembiayaan Tahunan</b>					
<b>Akad</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Mudharabah	7.577	6.584	5.477	5.413	4.089
Musyarakah	54.052	60.465	65.100	84.582	92.279
<b>Murabahah</b>	<b>110.063</b>	<b>114.458</b>	<b>115.253</b>	<b>122.725</b>	<b>136.990</b>
Qard	3.883	5.476	6.453	9.276	10.034
Istishna'	25	18	15	11	21
Ijarah	1.882	2.788	3.071	3.138	2.720
Salam	-	-	-	-	-

Sumber: www.ojk.go.id (Statistik Perbankan Syariah)

Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa secara umum pembiayaan *murabahah* mendominasi pembiayaan syariah, pada Desember tahun 2020 pembiayaan *murabahah* menduduki posisi tertinggi yang nilainya mencapai 136.990 Milliar dan diikuti dengan pembiayaan bagi hasil yaitu *musyarakah* dan *mudharabah* dengan nilai 92.279 miliar dan 4.089 miliar.<sup>3</sup>

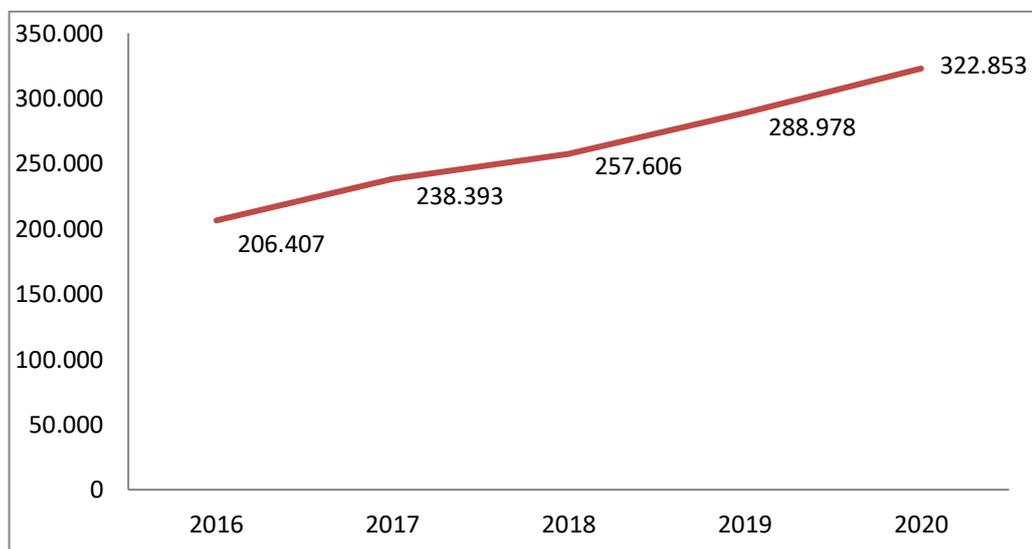
*Murabahah* merupakan pembiayaan perbankan syariah berupa transaksi jual beli barang sebesar harga perolehan dan *margin* keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Dalam melakukan pembiayaan, bank syariah perlu memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produk pembiayaan *murabahah* diantaranya adalah dana yang terhimpun dari masyarakat atau Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *FDR Financing to Deposit Ratio* (FDR).<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Statistik Perbankan Syariah, www.ojk.go.id, diakses pada 20 April 2020.

<sup>4</sup> Veitzal Rivai, dkk, "Bank and Financial Institute Management", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 784.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa variabel yaitu Dana Pihak Ketiga. Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito. Jumlah Dana Pihak Ketiga yang mampu dihimpun bank, dimana semakin besar dana nasabah yang dihimpun oleh bank syariah maka aset yang dimiliki pun akan semakin besar yang dapat digunakan untuk menyalurkan pembiayaan dan salah satu tolak ukur kesehatan bank.

**Grafik 1.1**  
**Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) periode tahun 2016-2020**  
**(Dalam Milliar Rupiah)**



Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2020

Dari grafik 1.1 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah selama periode penelitian mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2016 yang nilainya hanya Rp206.407 hingga mencapai Rp322.853 tahun 2020, peningkatan ini dikarenakan bank umum syariah berhasil mengoptimalkan pengumpulan Dana Pihak Ketiga dengan produk-produk yang

inovatif dan penyaluran dana dengan prinsip kehati-hatian dengan target imbal hasil yang optimal.

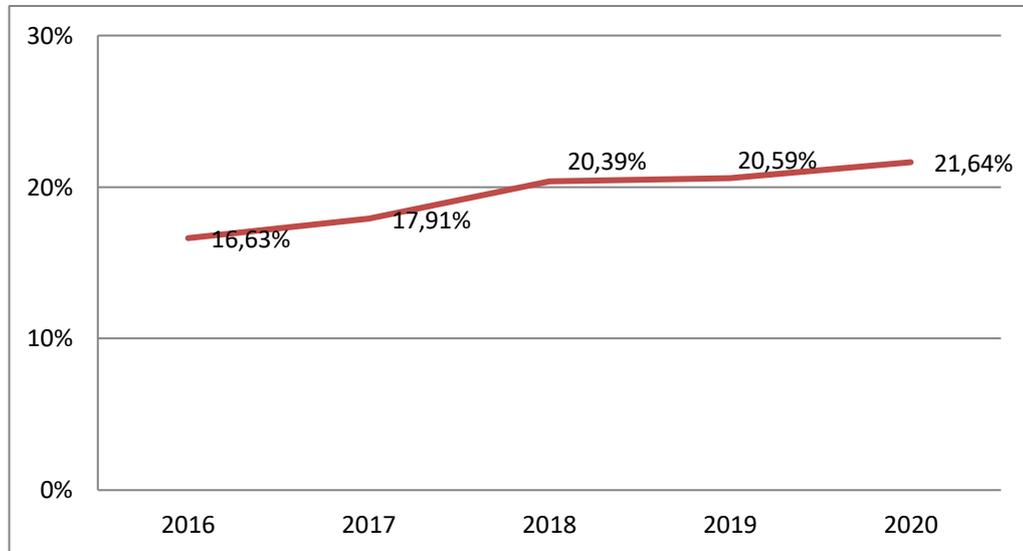
Menurut hasil penelitian Wardiantika dan Kusumaningtias menyatakan bahwa DPK mempunyai pengaruh yang positif terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah. Jika DPK mengalami peningkatan maka pembiayaan *murabahah* yang disalurkan juga mengalami peningkatan begitu juga sebaliknya, jika DPK mengalami penurunan maka pembiayaan *murabahah* yang disalurkan juga mengalami penurunan.<sup>5</sup> Namun nyatanya hal ini tidak sesuai dengan teori tersebut, karena Dana Pihak Ketiga pada tahun 2020 kuartal 3 yang nilainya meningkat mencapai Rp106.117.345 sedangkan pembiayaan *murabahah* menurun yang nilainya mencapai Rp43.158.356.

Variabel kedua yaitu *Capital Adequacy Ratio* adalah kecukupan modal yang berkaitan dengan modal sendiri yang diperlukan untuk menutup resiko kerugian yang mungkin timbul dari pergerakan aktiva bank yang sebagian besar modalnya berasal dari dana pihak ketiga atau masyarakat. Dari penjelasan tersebut bisa dikatakan ketika bank memiliki *Capital Adequacy Ratio* yang tinggi maka bank tersebut memiliki kecukupan modal untuk operasional yang termasuk didalamnya penyaluran atau pembiayaan dengan demikian bank mampu menanggung resiko yang mungkin akan timbul ketika menjalankan kegiatannya.

---

<sup>5</sup> Lifstin Wardiantika dan Rohmawati Kusumaningtias. *Pengaruh DPK, CAR, NPF dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012*”, Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 2 Nomor 4 Oktober, 2014. h. 1557-1558

**Grafik 1.2**  
**Perkembangan CAR Bank Umum Syariah di Indonesia**  
**Periode 2016-2020**



Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2020

Grafik 1.2 diatas dilihat perkembangan bahwa *Capital Adequacy Ratio* dari tahun 2016 sampai 2020 mengalami kenaikan yang signifikan. Dimana pada tahun 2016 nilainya mencapai 16,63%, ditahun 2017 meningkat lagi nilainya mencapai 17,91%, ditahun 2018 terus meningkat nilainya mencapai 20,39%, dan terus meningkat pada tahun 2019 mencapai 20,59% sampai tahun 2020 terus meningkat mencapai 21,64%. hal ini menunjukkan kemampuan ekspansi industri perbankan syariah yang semakin besar.

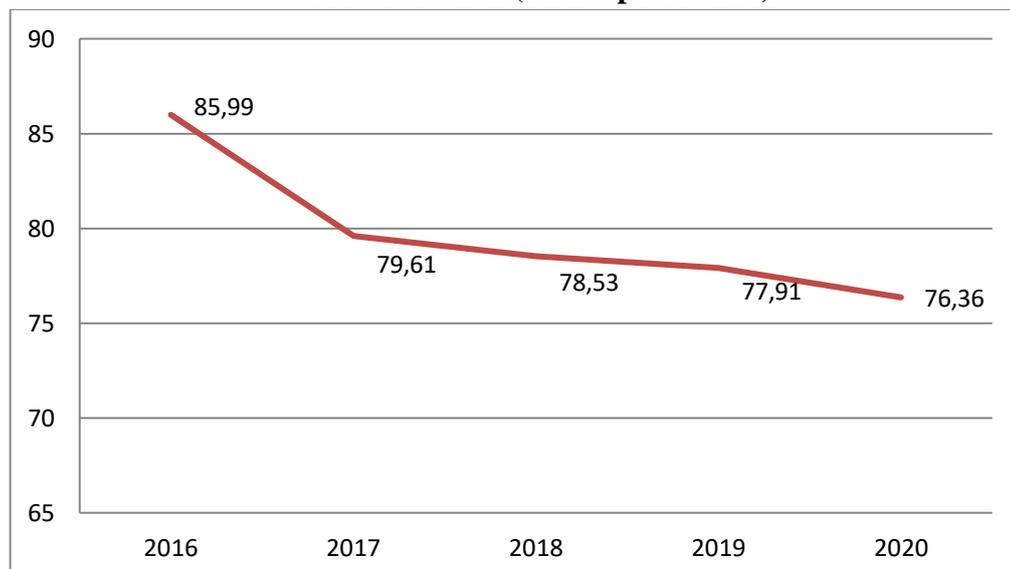
Sehubung dengan meningkatnya *Capital Adequacy Ratio*, hal ini tidak sesuai dengan teori dimana dijelaskan bahwa jika *capital adequacy ration* meningkat maka pembiayaan pun ikut meningkat.<sup>6</sup> Namun nyatanya hal tidak sesuai dengan teori tersebut, karena pada kuartal 1 tahun 2020 *Capital Adequacy*

<sup>6</sup> Ferial Nurbaya, “Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR dan DPK terhadap Pembiayaan Murabahah”, (Semarang: Universitas Diponegoro: 2013), h. 14.

*Ratio* menurun mencapai 21,99% dan pembiayaan meningkat mencapai Rp21.030.101.

Variabel ketiga yaitu *Financing to Deposit Ratio* adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank seberapa besar pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat atau nasabah bank harus mampu mengimbangnya dengan segera memenuhi kebutuhan akan penarikan kembali dana sewaktu-waktu oleh deposan. Oleh karena itu pembiayaan yang disalurkan diharapkan akan tetap terjaga pada batasan ketentuan rasio sehingga akan memberikan kesempatan yang besar kepada bank untuk menghasilkan keuntungan. Namun FDR terus mengalami penurunan bahkan melebihi batas rasio yang menunjukkan fungsi intermediasi bank umum syariah.

**Grafik 1.3**  
**Perkembangan FDR Bank Umum Syariah di Indonesia**  
**Periode 2016-2020 (dalam persentase)**



Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2020

Grafik 1.2 di atas menggambarkan perkembangan FDR mengalami penurunan yang sangat signifikan hingga mencapai angka 76,36% ditahun

2020. Pada tahun 2017 sampai tahun 2020 FDR bank umum syariah berada dibawah ketentuan rasio yang sehat, FDR turun disebabkan likuiditas yang melonggar karena pertumbuhan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) serta, pihak bank yang juga berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan. Seberapa besar pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat atau nasabah, bank harus mampu mengimbangnya dengan segera memenuhi kebutuhan akan penarikan kembali dana sewaktu-waktu oleh deposan. Semakin tingginya FDR maka pembiayaan yang disalurkan semakin banyak pula.<sup>7</sup> Namun nyatanya hal ini tidak sesuai dengan teori tersebut, karena pada periode penelitian ini *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menurun pada tahun 2020 kuartal 4 yang nilainya mencapai 69,84% dan Pembiayaan juga menurun mencapai Rp12.880.811.

Dari latar belakang masalah diatas penulis ingin meneliti pengaruh variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* dengan judul **“Pengaruh DPK, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah di Indonesia.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian singkat diatas, ada beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah di Indonesia?

---

<sup>7</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h. 266

2. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah di Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini disusun untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah di Indonesia?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis *Capital Adequacy Ratio* terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah di Indonesia?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis *Financing to Deposit Ratio* terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah di Indonesia?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah di Indonesia?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Secara teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperluas wawasan mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing*

to *Deposit Ratio* terhadap pembiayaan *Murabahah*, serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Secara praktis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi tentang rasio-rasio keuangan perbankan.
- b. Sebagai ajang ilmiah untuk menerapkan berbagai teori ekonomi syariah yang telah di peroleh di bangku kuliah.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 1.5 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas maka penulis menemukan beberapa masalah untuk dikembangkan dalam penelitian ini.

Beberapa masalah tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah, sehingga jika Dana Pihak Ketiga naik maka Pembiayaan akan naik. Namun pada tahun 2020 Dana Pihak Ketiga meningkat dan Pembiayaan menurun. Seharusnya Pembiayaan juga akan meningkat seiring dengan peningkatan Dana Pihak Ketiga.
2. Menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*, sehingga jika *Capital Adequacy Ratio* meningkat maka Pembiayaan meningkat. Namun pada tahun 2020 *Capital Adequacy Ratio* menurun dan Pembiayaan meningkat. Seharusnya Pembiayaan meningkat dan *Capital Adequacy Ratio* meningkat.

3. Menyatakan bahwa *Financing Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*, sehingga jika *Financing Deposit Ratio* naik maka Pembiayaan naik. Namun pada tahun 2020 *Financing Deposit Ratio* menurun dan Pembiayaan menurun. Seharusnya Pembiayaan naik dan *Financing Deposit Ratio* naik.

## 1.6 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan untuk menghindari perluasan pembahasan dalam penelitian ini maka penelitian ini dibatasi pada variabel-variabel yang memengaruhi pembiayaan *murabahah* yaitu Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ), *Capital Adequacy Ratio* ( $X_2$ ) dan *Financing to Deposit Ratio* ( $X_3$ ) terhadap pembiayaan *murabahah* Perbankan Syariah di Indonesia periode tahun 2016-2020 terdapat 5 bank yang diteliti.

## 1.7 Penjelasan Istilah

1. Pembiayaan *murabahah* adalah perjanjian jual-beli antara bank dengan nasabah, Bank syariah membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara bank syariah dan nasabah.<sup>8</sup>
2. Dana pihak ketiga (DPK) adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.113.

<sup>9</sup> Kasmir, *Op.Cit*, h. 64.

3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah kecukupan modal yang berkaitan dengan modal sendiri yang diperlukan untuk menutup resiko kerugian yang mungkin timbul dari pergerakan aktiva bank yang sebagian besar modalnya berasal dari dana pihak ketiga atau masyarakat.<sup>10</sup>
4. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio untuk mengukur jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.<sup>11</sup>

## 1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari III bab yang terbagi dalam sub bab, yaitu:

### BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis akan menguraikan terkait alasan pemilihan judul atau latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II : Landasan Teoritis

Bab ini membahas teori tentang mengenai variabel-variabel yang diteliti, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

### BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi penjelasan mengenai jenis penelitian, jenis data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

---

<sup>10</sup> Irham Fahmi, “*Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 181.

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 49.

#### Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data baik analisis secara deskriptif dan analisis pengujian hipotesis yang telah dilakukan serta analisa pembahasan mengenai variabel penelitian.

#### Bab V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Bank, Perbankan dan Bank Syariah**

##### **2.1.1 Bank**

Definisi mengenai bank yang berbeda-beda, tetapi mempunyai tujuan yang sama. Berikut definisi bank antara lain:

Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan-perusahaan.<sup>12</sup>

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.<sup>13</sup>

##### **2.1.2 Perbankan**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat 1 tentang perbankan menyatakan bahwa:<sup>14</sup>

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Perbankan Syariah merupakan lembaga keuangan perbankan yang menyangkut segala sesuatu tentang bank syariah dan unit usaha syariah,

---

<sup>12</sup> A. Abdurrahman, *“Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan”*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 2014), h. 7.

<sup>13</sup> Kasmir, *“Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 2.

<sup>14</sup> UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 ayat (1)

mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>15</sup>

### **2.1.3 Bank Syariah**

Bank syariah atau disebut dengan bank islam adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berlebih dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum islam.

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit atau pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>16</sup>

Bank Syariah adalah bank yang sistem perbankannya menganut prinsip-prinsip dalam Islam, bank syariah merupakan bank yang dipimpin oleh para umat Islam.<sup>17</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2018 tentang perbankan menyatakan bahwa:

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

---

<sup>15</sup> Ismail, "*Perbankan Syariah*", (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2011), h. 32.

<sup>16</sup> Heri Sudarsono, "*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*", (Yogyakarta: Ekosoria, 2012), h. 29.

<sup>17</sup> M. Nur Rianto Al-Arif, "*Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*", (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 98.

## 2.2 Pembiayaan *Murabahah*

### 2.2.1 Pengertian Pembiayaan *Murabahah*

Secara bahasa, kata *murabahah* berasal dari bahasa Arab dengan akar kata *ribh* yang artinya “keuntungan”. Sedangkan secara istilah, *murabahah* merupakan akad jual beli atas barang tertentu dimana penjual menyebutkan harga pokok barang dan tingkat keuntungan tertentu, dimana harga jual tersebut disetujui pembeli.<sup>18</sup> Pada perjanjian dalam akad *murabahah*, bank membiayai pembeli barang yang dibutuhkan oleh nasabah dengan membeli barang tersebut dari pemasok, dan kemudian menjualnya kepada nasabah dengan tambahan harga atau disebut dengan *mark-up*.<sup>19</sup>

*Murabahah* dalam lembaga keuangan adalah perjanjian jual beli antara lembaga keuangan syariah termasuk bank dengan nasabah. Bank syariah membelikan barang yang dibutuhkan nasabah, kemudian dijual kepada nasabah dengan harga perolehan ditambah dengan margin sesuai dengan kesepakatan bank dan nasabah.<sup>20</sup>

### 2.2.2 Dasar Hukum *Murabahah*

*Murabahah* merupakan bagian dari jual beli dan sistem ini mendominasi produk- produk yang ada di semua bank Islam. Dalam Islam jual beli merupakan sarana tolong menolong antar sesama umat manusia

---

<sup>18</sup> Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Erlangga, 2012, h.116-117

<sup>19</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada) hlm. 46-47

<sup>20</sup> *Ibid.*,h.143

yang diridhai oleh Allah SWT.<sup>21</sup> Dengan demikian ditinjau dari aspek hukum Islam, maka praktik *murabahah* ini dibolehkan baik menurut Al-Qur'an. Dalil-dalil yang dijadikan sebagai dasar hukum pelaksanaan pembiayaan *murabahah* di antaranya adalah sebagai berikut:

Surat An-nisaa' 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ؕ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ؕ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil (tidak benar) , kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku atas suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya, Allah Maha penyayang kepadamu.”<sup>22</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah melarang manusia untuk memakan harta orang lain dengan jalan yang bathil. Allah menghalalkan kepada mereka semua yang bermaslahat seperti bentuk perdagangan dan berbagai jenis keterampilan.

### 2.2.3 Syarat *Murabahah*

Syarat yang harus dipenuhi dalam transaksi *murabahah* adalah:<sup>23</sup>

1. Harga awal diketahui.
2. Akad jual beli.

---

<sup>21</sup> Muhammad, *Model-model Akad Pembiayaan di Bank Syariah* (Panduan Teknis Pembuatan Akad/Perjanjian Pembiayaan Pada Bank Syariah), Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah, h. 58

<sup>22</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Depag RI, 2005, h. 48

<sup>23</sup> Dimyauddin Djuwaini, loc. Cit., h. 108-109

3. Tidak menggunakan harta yang dapat bertambah nilainya sebagai alat tukar.
4. Laba diketahui.

## **2.3 Dana Pihak Ketiga (DPK)**

### **2.3.1 Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Definisi Dana Pihak Ketiga (DPK) menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing.<sup>24</sup>

Dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan beberapa instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank.<sup>25</sup>

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito.<sup>26</sup>

Dari pengertian para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank yang berdasarkan perjanjiann penyimpanan dana yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito.

---

<sup>24</sup> Veithzal Rivai, "*Bank and Financial Institute Management*", (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2007), h. 413.

<sup>25</sup> Mudrajad Kuncoro dan suhardjono, "Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi", Edisi 2, ( Yogyakarta: BPF, 2011), h. 71.

<sup>26</sup> Kasmir, "*Manajemen Perbankan*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 64.

### 2.3.2 Sumber Dana Masyarakat

Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank).<sup>27</sup> Terdapat 3 macam sumber dana langsung dari masyarakat yaitu:

1. Giro (*Demand Deposit*)

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/ *bilyet* giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan.

2. Deposito (*Time Deposit*)

Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dana dengan bank yang bersangkutan.

3. Tabungan (*Saving Deposit*)

Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat yang telah disepakati, serta dapat dilakukan setiap saat melalui kantor bank, *Automatic Teller Machine* (ATM), dan kartu debit. Tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau yang dapat dipersamakan dengan itu.

### 2.3.3 Hubungan Dana Pihak ketiga Terhadap Pembiayaan *Murabahah*

Dana pihak ketiga (DPK) adalah dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank syariah dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka atau yang dapat dipersamakan dengan itu. Secara operasional perbankan, simpanan dana dari pihak ketiga merupakan sumber dana utama yang digunakan untuk

---

<sup>27</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, ( Jakarta: Ghalia Indonesia. 2005), h. 49

operasionalisasi bank syariah. Besar kecilnya dana yang berhasil dihimpun oleh suatu bank merupakan ukuran dalam menilai tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Semakin besar jumlah simpanan dana yang dimiliki bank maka semakin meningkat pula pembiayaan murabahah atau penyaluran dana yang dapat diberikan bank syariah kepada masyarakat.

## **2.4 Capital Adequacy Ratio**

### **2.4.1 Pengertian Adequacy Ratio (CAR)**

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) menurut para ahli:

“*Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau dikenal dengan rasio kecukupan modal bank, yaitu bagaimana suatu perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya.”<sup>28</sup>

*Capital Adequacy Ratio* merupakan kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan dalam mempertahankan modal yang cukup untuk melakukan kegiatan operasionalnya termasuk kegiatan penyaluran pembiayaan dan bank mampu menanggung resiko yang mungkin akan timbul didalam kegiatannya.<sup>29</sup>

### **2.4.2 Cara Mengukur Capital Adequacy Ratio (CAR)**

Bank Indonesia telah menetapkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) atau secara matematis.

---

<sup>28</sup> Irham Fahmi, “*Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 181.

<sup>29</sup> *Ibid.*, 40.

Aktiva tertimbang menurut risiko adalah nilai total masing-masing aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko aktiva tersebut. Aktiva yang paling tidak berisiko diberi bobot 0% dan aktiva yang paling berisiko diberi bobot 100%.<sup>30</sup>

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dirumuskan sebagai perbandingan antara modal bank terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Secara sistematis dapat ditulis:

*Capital Adequacy Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva tertimbang menurut resiko}} \times 100\%$$

Bank Indonesia menetapkan kebijakan bagi setiap bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko yang dinyatakan dalam rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Kriteria penilaian peringkat *Capital Adequacy Ratio* dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 2. 1**  
**Kriteria Penilaian Peringkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	CAR < 12%
2	Sehat	9% ≤ CAR < 12%
3	Cukup Sehat	8% ≤ CAR < 9%
4	Kurang Sehat	6% ≤ CAR < 8%
5	Tidak Sehat	CAR ≥ 6%

Sumber: SE BI No. 13/1/PBI/2011

<sup>30</sup>Khaerul Umam, op.cit, h. 251.

### **2.4.3 Hubungan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Pembiayaan *Murabahah***

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan tingkat kecukupan modal dalam kemampuannya membiayai apabila terjadi kredit bermasalah. Kecukupan modal yang dimiliki oleh suatu bank berkaitan juga dengan pembiayaan yang disalurkan. Semakin tinggi nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan bahwa bank mempunyai modal yang cukup dalam menanggung risiko yang ditimbulkan dari risiko kredit macet. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin banyak dana yang tersedia untuk membiayai kegiatan operasionalnya dan memberikan kontribusi yang cukup bagi peningkatan profitabilitasnya.

## **2.5 *Financing Deposit Ratio* (FDR)**

### **2.5.1 Pengertian *Financing to Deposit Ratio* (FDR)**

*Financing to deposit ratio* adalah rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan menggunakan dana yang diterima oleh bank, seberapa besar dana yang diberikan nasabah atau masyarakat bank harus mampu mengimbangnya dengan memenuhi kebutuhan penarikan dana kembali oleh deposan.<sup>31</sup>

*Financing to Deposit Ratio* menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan masyarakat dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.<sup>32</sup>

Likuiditas bank syariah adalah kemampuan bank dalam memenuhi

---

<sup>31</sup> Suryani, Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia,” Walisongo, Volume 19, Nomor 1, Mei 2011, h. 24.

<sup>32</sup> Veithzal Rivai, “*Bank and Financial Institute Management Conventional & Sharia System*”, (Jakarta: Rajawali, 2007), h. 724

kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek. Besarnya nilai FDR ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pembiayaan yang disalurkan dengan dana masyarakat yang mampu dihimpun oleh bank, dana masyarakat yang dihimpun mencakup tabungan, giro, dan deposito.

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio untuk mengukur jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin rendah kemampuan likuiditas bank karena jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan semakin besar.<sup>33</sup>

### **2.5.2 Cara Mengukur *Financing to Deposit Ratio* (FDR)**

Batasan maksimum untuk *Financing to Deposit Ratio* adalah sebesar 110% dimana apabila melebihi batas tersebut berarti likuiditas bank sudah termasuk kategori buruk. Sebagai praktisi perbankan meyakini batasan aman *Financing to Deposit Ratio* sebesar 80% dengan batas toleransi antara 85%-100%. Jika FDR suatu bank dibawah 80% (misalkan 60%) maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut hanya dapat menyalurkan dana sebesar 60% dari seluruh dana yang dihimpun, dikarenakan fungsi utama bank sebagai perantara (intermediasi) antara pihak kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, maka 40% tersisa dana yang dihimpun tidak disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana, sehingga dapat dikatakan bank tersebut tidak menjalankan fungsi bank dengan baik.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 290

<sup>34</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*. (Jakarta: Ghalia Indonesia. 2005), h. 49

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/11/DPNP/2010 kriteria penilaian peringkat FDR adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. 2**  
**Kriteria Penilaian Peringkat FDR**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sehat	FDR < 75%
2	Cukup Sehat	75% ≤ FDR 85%
3	Sehat	85% ≤ FDR 110%
4	Kurang Sehat	100% ≤ FDR 120%
5	Tidak Sehat	FDR ≤ 120%

Sumber: SE BI No.6/23.DPNP /2011

Nilai FDR yang rendah mengindikasikan pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah lebih rendah dari dana pihak ketiganya, hal ini berarti perbankan syariah tidak maksimal dalam menyalurkan pembiayaannya, yang akan menurunkan perolehan laba karena banyak dana yang dihimpun dari masyarakat tidak disalurkan. Jika nilai rasio FDR tinggi maka total pembiayaan yang diberikan melebihi dana yang berhasil dihimpun sehingga akan mempengaruhi likuiditas bank. Rumus yang digunakan untuk mencari FDR sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### **2.5.3 Hubungan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Pembiayaan *Murabahah***

*Financing To Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio kinerja bank yang menunjukkan seberapa jauh kemampuan bank dalam menyalurkan kembali dana simpanan yang berasal dari deposan. Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka membuktikan bahwa bank dapat menyesuaikan

antara jumlah dana yang diterima dengan pembiayaan murabahah yang disalurkan. Semakin tingginya rasio *Financing to Deposit Ratio* akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan kembali dana yang diperoleh dari masyarakat semakin baik.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Pada bab ini penulis akan menjabarkan landasan teori-teori yang digunakan baik umum maupun khusus yang memiliki keterkaitan dengan penelitian untuk menjadi pedoman selama penelitian yang dilaksanakan. Sebagai bahan rujukan peneliti mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini yang terdiri dari jurnal internasional dan jurnal nasional. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian Nazir Kahfi Dalimunteh (2018) dengan judul “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Non Performing Financing* Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Bukopin Indonesia” menyatakan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh DPK, CAR, FDR. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel. Hasil penelitiannya bahwa secara simultan variabel DPK berpengaruh terhadap Pembiayaan *murabahah*. Secara Parsial NPF dan berpengaruh positif terhadap pembiayaan, sedangkan NPF dan CAR berpengaruh negatif terhadap pembiayaan.
2. Penelitian Melia IkaArumsari (2018) dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, dan *Financing To Deposit Ratio* Pada Pembiayaan Perbankan Syariah.” menyatakan tujuan dari

penelitian ini ialah menganalisis pengaruh CAR, NPF, dan FDR. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan FDR berpengaruh positif terhadap Pembiayaan. Kemudian NPF tidak berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan.

3. Penelitian Devi Kusnianingrum (2016), dalam jurnal yang berjudul “*Determinan Pembiayaan Murabahah*”. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Murabahah, dan DPK berpengaruh positif terhadap *pembiayaan murabahah*.
4. Penelitian Anggara Dwi Sulistya (2017) dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio* Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Pada Perbankan Syariah di Indonesia” Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK dan FDR berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*, sedangkan NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*.
5. Penelitian Ferial Nurbaya (2013) dengan judul “Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan *Murabahah*”. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR, ROA, FDR, dan DPK secara simultan mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*, FDR tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*.

**Tabel 2. 3**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Tahun Terbit	Judul Penelitian	Model Regresi	Hasil Penelitian
1.	Nazir Kahfi Dalimunteh (2018)	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Capital Adequacy Ratio</i> , dan <i>Non Performing Financing</i> Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Bukopin Indonesia.	Analisis Regresi Data Panel	Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel Independen Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan Positif terhadap Variabel dependen pembiayaan, Sedangkan variabel independen <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel dependen pembiayaan. <sup>35</sup>
2.	Melia Ika Arumsari (2018)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Non Performing Financing</i> , dan <i>Financing To Deposit Ratio</i> Pada Pembiayaan Perbankan Syariah.	Analisis Regresi Data Panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan FDR Berpengaruh positif Signifikan terhadap pembiayaan, NPF tidak Memiliki pengaruh Terhadap pembiayaan. <sup>36</sup>
3.	Devi Kusnianingrum (2016)	Determinan Pembiayaan <i>Murabahah</i> (Studi pada Bank Syariah Mandiri).	Analisis Regresi Data Panel	NPF, FDR, DPK dan CAR berpengaruh positif terhadap pembiayaan <i>murabahah</i> . <sup>37</sup>

<sup>35</sup> Nazir Kahfi Dalimunteh, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Bukopin Indonesia," 67.

<sup>36</sup> Ika Arumsari, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, dan *Financing To Deposit Ratio* Pada Pembiayaan Perbankan Syariah Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating," 106.

<sup>37</sup> Devi Kusnianingrum, " *Determinan Pembiayaan Murabahah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri)*", Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi: Volume 5, No. 1 Januari, (2016).

4.	Anggara Dwi Sulistya (2017)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio</i> Terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> Pada Perbankan Syariah di Indonesia.	Analisis Regresi Data Panel	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan <i>murabahah</i> . <i>Non Performing Financing</i> berpengaruh Positif terhadap Pembiayaan <i>murabahah</i> . <i>Financing To Deposit Ratio</i> tidak Berpengaruh terhadap Pembiayaan <i>murabahah</i> . <sup>38</sup>
5.	Ferial Nurbaya (2013)	Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> .	Analisis Regresi Data Panel	Hasil penelitian ini Menunjukkan bahwa variabel CAR, ROA, FDR, dan DPK secara Simultan mempunyai Pengaruh terhadap Pembiayaan <i>murabahah</i> . Secara parsial CAR, ROA dan DPK Memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembiayaan <i>murabahah</i> . Sedangkan FDR tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan <i>murabahah</i> . <sup>39</sup>

## 2.7 Kerangka Teori

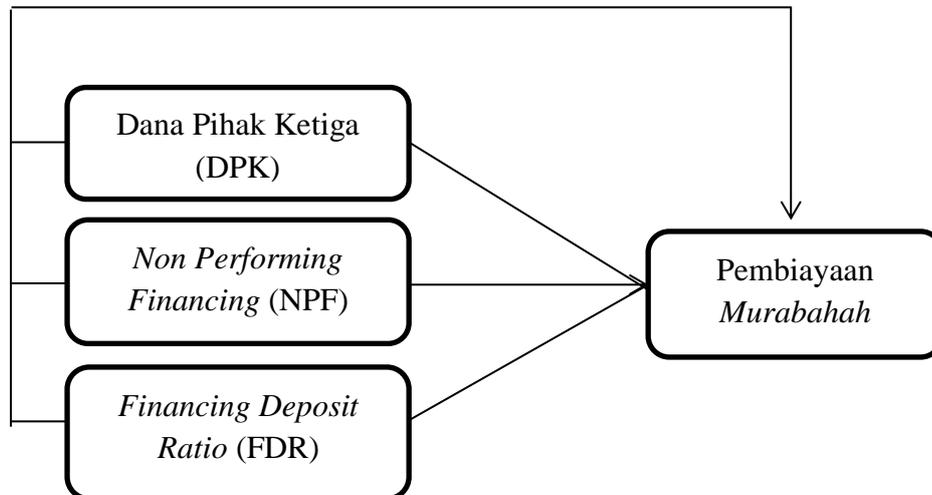
Kerangka teori memuat pokok-pokok pemikiran yang akan menggambarkan dari sudut mana suatu masalah akan disoroti oleh peneliti yang dihasilkan dari pemilihan teori-teori yang relevan digunakan dalam penelitiannya.

<sup>38</sup> Anggara Dwi Sulistya, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia" (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), h. 57.

<sup>39</sup> Ferial Nurbaya, "Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR, Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan *Murabahah* (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.)" (Skripsi, Semarang, Universitas Diponegoro, 2013), h. 94.

Adapun kerangka teori sebagai berikut :

**Gambar 2. 1 Kerangka Teori**



## 2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diturunkan melalui teori terhadap masalah penelitian. Hipotesis adalah suatu pernyataan yang masih harus diuji kebenarannya secara empiris.

Hipotesis (atau ada pula yang menyebutnya dengan istilah hipotesa) dapat diartikan secara sederhana sebagai dugaan sementara.<sup>40</sup> Adapun perumusan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

1. H<sub>01</sub> : Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* Pada Bank Syariah di Indonesia.  
H<sub>a1</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan *murabahah* Pada Bank Syariah di Indonesia.
2. H<sub>02</sub> : *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* Pada Bank Syariah di Indonesia.

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, h. 25

H<sub>a2</sub> : *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *murbahah* Pada Bank Syariah di Indonesia.

3. H<sub>03</sub> : *Financing Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *murbahah* Pada Bank Syariah di Indonesia.

H<sub>a3</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Financing Deposit Ratio* terhadap pembiayaan *murbahah* Pada Bank Syariah di Indonesia.

4. H<sub>04</sub> : Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *murbahah* Pada Bank Syariah di Indonesia.

H<sub>a4</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan *murbahah* Pada Bank Syariah di Indonesia.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sifat Penelitian**

Dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti hubungan antara dua variabel. Metode yang digunakan adalah metode penelitian historis yang bersifat Kausal-Distributif artinya penelitian yang dilakukan untuk menganalisis sesuatu keadaan yang telah lalu dan menunjukkan arah hubungan antara variabel independen yaitu: Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) variabel dependen yaitu pembiayaan *murabahah* pada Perbankan Syariah di Indonesia.<sup>41</sup>

#### **3.2 Unit Analisis dan Horizontal Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah di Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di website resmi [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dari tahun 2016 sampai dengan 2020. Waktu penelitian dilakukan bulan Januari 2021 sampai dengan selesai.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

---

<sup>41</sup> Beni Ahmad, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 128

peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>42</sup> Adapun populasi penelitian ini dari Maret tahun 2016 sampai dengan Desember 2020.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>43</sup> Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dari tahun 2016 sampai dengan 2020 berdasarkan triwulan berjumlah 100 sampel.

Dalam hal ini pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, yaitu :

1. Merupakan urutan beberapa bank terbesar dalam Bank Umum Syariah.
2. Perbankan Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan selama priode penelitian.
3. Bank Umum Syariah yang memiliki data kelengkapan dengan variabel penelitian meliputi data Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy ratio (CAR)*, *Financing Deposit Ratio (FDR)*.

Bank Umum Syariah yang menjadi sampel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Bank Umum Syariah yang menjadi Sampel**

No	Nama Bank
1	Bank BNI Syariah
2	Bank Syariah Mandiri
3	Bank BRI Syariah
4	Bank Muamalat Indonesia
5	Bank Syariah Bukopin

<sup>42</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 80.

<sup>43</sup> *Ibid*, h. 81.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan penelitian ini merupakan sekunder. Data tersebut diperoleh langsung dari laporan situs resmi Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, seperti laporan bulanan Bank Indonesia tentang Statistik Perbankan Syariah. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi berkaitan dengan suatu kegiatan khusus berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyebarluasan suatu informasi. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan bank umum syariah dari 2016-2020 yang diperoleh dari situs resmi OJK.

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

Pada penelitian ini data yang digunakan menurut cara memperolehnya adalah data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian dilapangan.

#### **3.5.2 Sumber Data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi berkaitan dengan suatu kegiatan khusus berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyebarluasan suatu informasi. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan bank umum syariah dari 2016-2020 yang diperoleh dari situs resmi OJK.

### 3.6 Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Ada dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*) variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent variable*).<sup>44</sup>

**Tabel 3. 2**  
**Definisi Operasioanal Variabel**

No.	Variabel	Defenisi	Rumus/ ket	Skala
1.	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (Y)	Pembiayaan <i>Murabahah</i> adalah akad jual beli antara bank selaku penyedia barang dengan nasabah yang membeli barang, bank memperoleh keuntungan jual beli yang disepakati bersama.	Pembiayaan murabahah yang disalurkan.	Nominal
2.	Dana Pihak Ketiga (X <sub>1</sub> )	Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank yang berdasarkan perjanjiann penyimpanan dana yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito. <sup>45</sup>	DPK= Giro + tabungan + deposito	Nominal
3.	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (X <sub>2</sub> )	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) atau dikenal dengan rasio kecukupan modal bank, yaitu bagaimana suatu perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya. <sup>46</sup>	CAR= Modal/Aktiva tertimbang menurut resiko	Rasio

<sup>44</sup> Siregar, “*Satatistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013). h, 123

<sup>45</sup> Kasmir, “*Manajemen Perbankan*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 64.

<sup>46</sup> Irham Fahmi, “*Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 181.

4.	<i>Financig to Deposit Ratio</i> ( $X_3$ )	<i>Financing to Deposite Ratio</i> (FDR) ialah rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan, dengan menggunakan dana yang ditema oleh bank.	FDR= Jumlah pembiayaan yang diberikan/Total dana pihak ketiga	Rasio
----	--	--	---	-------

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi data Panel. Data panel yaitu gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data individu (*cross section*).<sup>47</sup> Penelitian ini menggunakan program *Eviews 10 Student Lite*. Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji statistik deskriptif, uji regresi data panel, uji asumsi klasik, uji statistik t, uji statistik F, dan koefisien determinasi  $R^2$ .

#### 3.7.1 Analisis Regresi Data Panel

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).<sup>48</sup> Penggunaan data panel dapat mempelajari sekelompok subjek jika kita ingin mempertimbangkan baik dimensi individu data maupun dimensi waktu. Keunggulan data panel adalah ketersediaan jumlah data yang dapat dianalisis, oleh karena itu data panel akan memberikan jumlah data yang semakin banyak sehingga memenuhi prasyarat dan sifat-sifat statistik.

<sup>47</sup> Imam Ghozali. “*Analisis Multivariat dan Ekonometrika*”, (Semarang: Universitas Deponogoro, 2013), h. 231

<sup>48</sup> Rezzy Eko Caraka, Hasbi Yasin, “*Spatial Data Panel*”, (Jawa Timur: Wade Group, 2017), h. 1.

Bentuk umum persamaan regresi data panel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Y = Pembiayaan *Murabahah*

a = Koefisien Konstanta

$\beta_1$ –  $\beta_3$  = koefisien variabel independen

$X_1$  = Dana Pihak Ketiga

$X_2$  = *Capital Adequacy Ratio*

$X_3$  = *Financing Deposit Ratio*

e = Koefisien Error

i = Jumlah Bank Umum Syariah yaitu sebanyak 5 Bank Syariah

t = Periode waktu penelitian yaitu dari tahun 2016 sampai dengan 2020

### 3.7.2 Penentuan Model Estimasi Data Panel

Estimasi adalah proses menemukan nilai terbaik koefisien regresi, termasuk nilai intersepnya, dalam analisis regresi dengan menggunakan data panel akan menghasilkan hasil regresi dengan intersep dan koefisien regresi (*slope*) yang berbeda pada setiap individu dan setiap periode waktu.<sup>49</sup> Metode estimasi analisis regresi data panel dapat digunakan melalui beberapa pendekatan antara lain :

#### 1. Pendekatan *Common Effect* (CEM)

Model *common effect* merupakan pendekatan yang paling sederhana, karena menggabungkan data *time series* dan *cross section* sebagai analisisnya.

---

<sup>49</sup> Jaka Sriyana, Metode Regresi Data Panel: Dilengkapi Analisis Kinerja Bank Syariah di Indonesia, (Yogyakarta: EKONOSIA, 2014), h. 82-83

Model ini tidak memperlihatkan dimensi individu maupun waktu sehingga diasumsikan bahwa perilaku antar individu sama dalam berbagai kurun waktu.

## 2. Pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan yang mungkin ditemukan antarsubjek bisa diatasi dengan melihat perbedaan intersepnya. Perbedaan intersep dapat dilihat dengan menerapkan teknik variabel *dummy*. Dimana penyebab perbedaan tersebut dapat terjadi karena beberapa sebab dari perusahaan, seperti manajerial, lingkungan pekerjaan, maupun intensif, tetapi setiap perusahaan memiliki slope yang sama. Perkiraan ini disebut juga dengan metode *Least Square Dummy Variable* (LSDV). Berikut adalah hasil uji *Fixed Effect Model*:

## 3. Pendekatan *Random Effect* (REM)

Pendekatan *random effect* digunakan untuk mengatasi kelemahan metode *fixed effect* yang menggunakan variabel semu sehingga model mengalami ketidakpastian. Tanpa menggunakan variabel semu, metode *random effect* menggunakan residual, yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan objek. Namun, terdapat satu syarat untuk menganalisis dengan menggunakan metode *random effect*, yaitu objek data silang harus lebih besar dari banyaknya koefisien. Keuntungan menggunakan model ini adalah menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini disebut juga dengan *Error Componen Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Agus Tri Basuki, “*Regresi Model PAM, ECM, dan Data panel dengan Eviews 7*”, (Yogyakarta: Katalog Dalam terbitan, 2014), h. 55.

### 3.7.3 Pemilihan Model Terbaik

Untuk menentukan model pendekatan regresi data panel yang tepat, maka perlu dilakukan dua pengujian terhadap tiga model regresi data panel tersebut dengan uji sebagai berikut:

#### 1. Uji Chow

Uji Chow ini dilakukan untuk menentukan model mana yang lebih baik antara *common effect* dan *fixed effect*. Dimana hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  = diterima apabila nilai  $F > 0,05$ , maka digunakan *common effect*

$H_a$  = ditolak apabila nilai  $F < 0,05$ , maka digunakan *fixed effect*.

#### 2. Uji Hausman

Uji Hausman ini dilakukan untuk menentukan model mana yang lebih baik antara *fixed effect* dan *random effect*. Dimana hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  = diterima apabila nilai probability  $> 0,05$ , maka digunakan *random effect*

$H_a$  = ditolak apabila nilai probability  $< 0,05$ , maka digunakan *fixed effect*.

#### 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier ini dilakukan untuk menentukan modal mana yang lebih baik antara *random effect* dan *common effect*. Dimana hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  = diterima apabila nilai *cross section*  $> 0,05$ , maka digunakan *common effect*.

$H_a$  = ditolak apabila nilai *cross section*  $< 0,05$ , maka digunakan *random effect*

### 3.7.4 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, nilai tengah, nilai terendah, serta

tertinggi. Pada Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing Deposit Ratio* (FDR) untuk mengetahui gambaran umum variabel-variabel tersebut dengan menggunakan *software Eviews 10 Student Lite*.

### **3.7.5 Uji Asumsi Klasik**

Setelah melakukan regresi terhadap data panel dan mendapatkan ketetapan model dengan *Fixed Effect Model* maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik, karena data yang dimasukkan dalam model regresi data panel haruslah memenuhi persyaratan ataupun ketentuan dalam regresi data panel yang terdiri dari:

#### **1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk apakah model regresi, dependen variabel dan independen variabel keduanya memiliki distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Apabila hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Jarque-Bera* lebih besar dari 0.05 dapat diartikan data berdistribusi normal.<sup>51</sup> Sedangkan jika hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Jarque-Bera* lebih kecil dari 0.05 dapat diartikan data berdistribusi tidak normal.

#### **2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada yang terbentuk korelasi yang tinggi atau sempurna di antara

---

<sup>51</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI UINSU PRESS, 2016), h. 91

variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas.<sup>52</sup> Jika koefisien korelasi di atas 0,90 maka diduga terjadi multikolinieritas. Jika koefisien korelasi di bawah 0,90 maka diduga tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dalam model regresi adalah sama, maka disebut homoskedastisitas. Cara mendeteksi heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Glejser*. Hipotesis uji *Glejser* adalah sebagai berikut:

$H_0$  : tidak ada heteroskedastisitas

$H_a$  : ada heteroskedastisitas

Syarat diterima masing-masing hipotesis:

1. Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak apabila ditemukan bahwa skor probabilitas  $Obs * R-Square < 0,05$ . Artinya, pada model estimasi ditemukan heteroskedatis.
2. Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima apabila ditemukan bahwa skor probabilitas  $Obs * Rsquare > 0,05$ . Artinya, pada model estimasi tidak ditemukan heteroskedatis.

---

<sup>52</sup> *Ibid.*,h.105.

#### 4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi lebih mudah terjadi pada data *time series*. Karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa sebelumnya. Meskipun demikian tetap dimungkinkan autokorelasi timbul pada data *cross section*.

#### 3.7.6 Uji t dan Uji F

##### 1. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh setiap variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen digunakan tingkat signifikansi 0,05.<sup>53</sup> Dasar pengambilan keputusan untuk Uji-t dengan ketentuan sebagai berikut :<sup>54</sup>

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya signifikan. Dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) =5% atau 0,05
2. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya tidak signifikan. Dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) =5% atau 0,05

##### 2. Uji F (Simultan)

Uji-F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat

---

<sup>53</sup> Nachrowi, *Ilmu statistik* (Jakarta:Erlangga, 2006) , h 17

<sup>54</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 244

pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan untuk Uji F dengan ketentuan sebagai berikut :

1.  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya seluruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.  
Dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) =5% atau 0,05
2.  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya seluruh variabel independen tidak secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.  
Dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) =5% atau 0,05

### 3.7.7 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>55</sup>

Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y.

---

<sup>55</sup> Imam Ghozali. "Analisis Multivariat dan Ekonometrika". (Semarang: Universitas Diponegoro. 2013), h. 59.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Bank Umum Syariah (BUS)**

###### **1. Gambaran Umum Bank Negara Indonesia (BNI)**

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. PT Bank BNI Syariah adalah hasil proses *spin off* dari Unit Usaha Syariah (UUS) yang telah beroperasi sejak 29 April 2000 dan terbitnya UU No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.<sup>56</sup>

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Disamping itu

---

<sup>56</sup> BNI Syariah, *Profil BNI Syariah*, diakses dari <http://www.bnisyariah.co.id/profil-bni-syariah>, pada tanggal 20 Januari 2021, pukul 14.30.

nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 1746 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh Dr. Hasanudin, M.Ag, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

### **Visi dan Misi Bank BNI Syariah**

#### **Visi**

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja

#### **Misi**

- a. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah
- b. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor
- c. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan
- d. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah
- e. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

## **2. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri**

PT. Bank Syariah secara resmi mulai beroperasi sejak hari senin tanggal 25 rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 sampai sekarang. Bank Syariah Mandiri didirikan sebagai bentuk upaya pemerintah untuk

merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia. Pengukuhannya sendiri dilakukan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Surat Keterangan Gubernur BI\No.1/24/KEP.BI/1999 pada tanggal 25 oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS.

Bank Syariah Mandiri tampil dan tumbuh sebagai bank yang melandasi kegiatan operasionalnya dengan memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani. Inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri .<sup>57</sup>

### **Visi**

Menjadi Bank Syariah yang selalu unggul diantara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia.

### **Misi**

- a. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- b. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- c. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- d. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- e. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal
- f. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.

---

<sup>57</sup> Bank Syariah Mandiri, *Profil Bank Syariah Mandiri*, diakses dari <http://www.syariahamandiri.co.id/profil-bank-syariah-mandiri>, pada tanggal 20 Januari 2021, pukul 14.15.

### 3. Gambaran Umum Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah

Berawal dari akuisis PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi pada tanggal 17 November 2008.

Kemudian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk mengubah kegiatannya yang semula beroperasi secara konvensional menjadi kegiatan berdasarkan prinsip syariah islam. Aktivitas PT BRI Syariah semakin kokoh setelah tanggal 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisah Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk untuk melebur kedalam PT BRI Syariah (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah. Saat ini PT. Bank BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRI Syariah tumbuh dengan sangat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.<sup>58</sup>

#### Visi

Menjadi bank dan ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

---

<sup>58</sup> BRI Syariah, *Profil BRI Syariah*, diakses dari <http://www.brisyariah.co.id/profil-bri-syariah>, pada tanggal 20 Januari 2021, pukul 14.25.

**Misi**

- a. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- b. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- c. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- d. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

**4. Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat Indonesia) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalah Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapatkan dukungan dari pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia resmi beroperasi dan terus berinovasi mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *Multifinance* syariah (Al-Ijarah Indonesia *Finance*) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia, selain itu produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk *Shar-e Gold* Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011

tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.<sup>59</sup>

### **Visi**

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk kedalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui ditingkat regional.

### **Misi**

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

## **5. Gambaran Umum Bank Syariah Bukopin**

PT Bank Syariah Bukopin (selanjutnya disebut perseroan) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT Bank Bukopin, Tbk diakuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT Bank Bukopin, Tbk., proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008, dimana PT Bank Persyarikatan Indonesia yang sebelumnya bernama PT Bank Swansarindo Internasional didirikan di Kalimantan Timur, Samarinda berdasarkan akta Nomor

---

<sup>59</sup> Bank Muamalat Indonesia, *Profil Bank Muamalat Indonesia*, diakses dari <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>, pada tanggal 20 Januari 2021, pukul 14.35.

102 tanggal 29 Juli 1990 merupakan bank umum yang memperoleh Surat Keputusan Menteri Keuangan nomor 1.659/ KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang perizinan Peleburan Usaha 2 (dua) Bank Pasaran dan Peningkatan Status menjadi Bank Umum dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional yang memperoleh kegiatan operasi erdasarkan surat Bank Indonesia (BI) nomor 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian Izin Usaha Bank Umum dan Pemindahan Kantor Bank.

Pada tahun 2001 sampai akhir 2002 proses akuisisi oleh Organisasi Muhammadiyah dan sekaligus perubahan nama PT Bank Swansarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia yang memperoleh persetujuan dari (BI) nomor 5/4/KEP.DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan ke akta nomor 109 tanggal 31 Januari 2003. Dalam perkembangannya kemudian PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui tambahan modal dan asistensi oleh PT Bank Bukopin, Tbk., maka pada tahun 2008 setelah memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008, kegiatan dibuka oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004-2009.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Bank Syariah Bukopin, *Profil Bank Syariah Bukopin*, diakses dari <http://www.syariahbukopin.co.id/profil-perusahaan>, pada tanggal 20 Januari 2021, pukul 14.40.

## Visi

Menjadi bank syariah pilihan yang terus tumbuh dan kuat.

## Misi

- a. Menyediakan produk dan layanan terbaik sesuai dengan prinsip syariah
- b. Meningkatkan nilai tambah kepada stakeholder
- c. Menghasilkan sumber daya insan yang memiliki value yang amanah dan profesional.

### 4.1.2 Analisis Data

#### 1. Analisis Statistika Deskriptif

**Tabel 4.1**  
**Analisis Uji Deskriptif**

	PM	DPK	CAR	FDR
Mean	16.75860	16.92530	83.36830	16.28770
Median	17.36500	16.03500	81.40500	16.95000
Maximum	18.48000	29.78000	196.6300	17.97000
Minimum	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Std. Dev.	2.600875	4.846755	22.06237	2.573952
Skewness	-5.423951	-0.024226	1.630246	-5.143478
Kurtosis	35.22294	5.495733	16.91551	32.78630
Jarque-Bera	4816.645	25.96263	851.1341	4137.687
Probability	0.000000	0.000002	0.000000	0.000000
Sum	1675.860	1692.530	8336.830	1628.770
Sum Sq. Dev.	669.6906	2325.612	48188.07	655.8976
Observations	100	100	100	100

Sumber : Eviews 10 Student Lite, data diolah 2022

Dari tabel 4.1 diatas, diketahui bahwa variabel dependen Pembiayaan *murabahah* memiliki nilai minimum 0,000 yang diperoleh oleh Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah pada quartal 4 tahun 2020 dikarenakan Data laporan kedua Bank Syariah tersebut tidak dikeluarkan lagi karena sudah merger menjadi Bank Syariah. Sedangkan nilai maksimalnya sebesar 18,48% yang

diperoleh BNI Syariah pada quartal 3 tahun 2020. Nilai rata-rata dari pembiayaan *murabahah* 16,75%, hal ini menunjukkan bahwa rasio pembiayaan *murabahah* sudah sesuai dengan ketentuan OJK yaitu, 0,5% s/d 1,25% dengan kriteria “cukup sehat”.

Variabel independen Dana Pihak Ketiga memiliki nilai minimum 0,000 yang diperoleh di bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah pada quartal 4 tahun 2020 dikarenakan Data laporan kedua Bank Syariah tersebut tidak dikeluarkan lagi karena sudah merger menjadi Bank Syariah. Sedangkan nilai maksimumnya 17,63% yang diperoleh BNI Syariah pada quartal 3 tahun 2020. Hal ini berarti bank sangat optimal dalam menghimpun Dana Pihak Ketiga.

Variabel independen *Capital Adequacy Ratio* diketahui memiliki nilai minimum 0,000 yang diperoleh di Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah pada quartal 4 tahun 2020 dikarenakan Data laporan kedua Bank Syariah tersebut tidak dikeluarkan lagi karena sudah merger menjadi Bank Syariah. Sedangkan nilai maksimumnya 29,78% yang diperoleh BRI Syariah pada quartal 3 tahun 2018, hal ini berarti bank sangat optimal dalam dalam menunjang aktiva mengandung resiko. Nilai rata-rata *Capital Adequacy Ratio* sebesar 16,92%, hal ini menunjukkan bahwa rasio *Capital Adequacy Ratio* sudah sesuai dengan ketentuan OJK yaitu diatas 8% bahkan diatas 12% dengan kriteria “sangat sehat”.

Variabel independen *Financing to Deposit Ratio* diketahui memiliki nilai minimum 0,000% yang diperoleh pada Bank Muamalah Indonesia pada quartal 3 tahun 2019, sedangkan nilai maksimum 196,63% yang diperoleh di Bank

Syariah Bukopin pada kuartal 4 tahun 2020. Nilai rata-rata *Financing to Deposit Ratio* sebesar 83,36% , hal ini menandakan bahwa rata-rata Bank Umum Syariah dalam penelitian ini rentang waktu 2019-2020 mempunyai tingkat rasio FDR dengan kategori sehat.

## 2. Model Analisis Regresi Data Panel

### a. *Common Effect Model (CEM)*

Model *common effect* merupakan pendekatan yang paling sederhana, karena menggabungkan data *time series* dan *cross section* sebagai analisisnya. Model ini tidak memperlihatkan dimensi individu maupun waktu sehingga diasumsikan bahwa perilaku antar individu sama dalam berbagai kurun waktu. Berikut hasil uji *Common Effect Model* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji CEM**

Variable	Coefficient	Std. Error	Std. Error	Prob.
C	-6.191832	16.17326	-0.382844	0.7027
DPK	0.980455	0.009956	98.47505	0.0000
CAR	-0.001496	0.004010	-0.373118	0.7099
FDR	-0.002061	0.000539	-3.822585	0.0002
R-squared	0.991617	Mean dependent var		1628.770
Adjusted R-squared	0.991355	S.D. dependent var		257.3952
S.E. of regression	23.93168	Akaike info criterion		9.227462
Sum squared resid	54981.64	Schwarz criterion		9.331668
Log likelihood	-457.3731	Hannan-Quinn criter.		9.269636
F-statistic	3785.405	Durbin-Watson stat		0.388601
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Eviews 10 Student Lite, data diolah 2022

Dari regresi pada model *Common Effect Model* didapatkan bahwa nilai koefisien pada Dana Pihak Ketiga = 0,980, *Capital Adequacy Ratio* = -0,001, *Financing to Deposit Ratio* = -0,002, dengan *R-squared* = 0,991.

**b. Fixed Effect Model (FEM)**

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan yang mungkin ditemukan antarsubjek bisa diatasi dengan melihat perbedaan intersepanya. Perbedaan intersep dapat dilihat dengan menerapkan teknik variabel *dummy*. Dimana penyebab perbedaan tersebut dapat terjadi karena beberapa sebab dari perusahaan, seperti manajerial, lingkungan pekerjaan, maupun intensif, tetapi setiap perusahaan memiliki slope yang sama. Perkiraan ini disebut juga dengan metode *Least Square Dummy Variable (LSDV)*. Berikut adalah hasil uji *Fixed Effect Model*:

**Tabel 4.3**  
**Fixed Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	Std. Error	Prob.
C	-17.04588	12.14983	-1.402973	0.1639
DPK	0.987805	0.006230	158.5530	0.0000
CAR	-0.004617	0.002841	-1.625091	0.1074
FDR	-0.000834	0.000436	-1.912426	0.0588
Effects Specification				
			SD	Rho
Cross-section random			16.19161	0.5677
Idiosyncratic random			14.13012	0.4323
Weighted Statistics				
R-squared	0.996627	Mean dependent var	311.9502	
Adjusted R-squared	0.996521	S.D. dependent var	243.7121	
S.E. of regression	14.37412	Sum squared resid	19835.06	
F-statistic	9454.496	Durbin-Watson stat	0.989630	

Sumber : Eviews 10 Student Lite, data diolah 2022

Di model regresi pada model *Fixed Effect Model* didapatkan bahwa nilai koefisien pada Dana Pihak Ketiga = 0,987, *Capital Adequacy Ratio* = -0,004, *Financing to Deapisit Ratio* = -0,0008 dengan *R-square* = 0,996.

**c. *Random Effect Model (REM)***

Pendekatan *random effect* digunakan untuk mengatasi kelemahan metode *fixed effect* yang menggunakan variabel semu sehingga model mengalami ketidakpastian. Tanpa menggunakan variabel semu, metode *random effect* menggunakan residual, yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan objek. Namun, terdapat satu syarat untuk menganalisis dengan menggunakan metode *random effect*, yaitu objek data silang harus lebih besar dari banyaknya koefisien. Keuntungan menggunakan model ini adalah menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini disebut juga dengan *Error Componen Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*.

**Tabel 4.4**  
***Random Effect Model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-17.04588	12.14983	-1.402973	0.1639
DPK	0.987805	0.006230	158.5530	0.0000
CAR	-0.004617	0.002841	-1.625091	0.1074
FDR	-0.000834	0.000436	-1.912426	0.0588
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			16.19161	0.5677
Idiosyncratic random			14.13012	0.4323
Weighted Statistics				
R-squared	0.996627	Mean dependent var	311.9502	
Adjusted R-squared	0.996521	S.D. dependent var	243.7121	
S.E. of regression	14.37412	Sum squared resid	19835.06	
F-statistic	9454.496	Durbin-Watson stat	0.989630	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.991139	Mean dependent var	1628.770	
Sum squared resid	58116.91	Durbin-Watson stat	0.337756	

Sumber : Eviews 10 Student Lite, data diolah 2022

Dari regresi pada model *Random Effect Model* didapatkan bahwa nilai koefisien Dana Pihak Ketiga = 0,987, *Capital Adequacy Ratio* = -0,004, *Financing to Deposit Ratio* = -0,0008 dan nilai R-square =0,996.

#### 4.1.3 Pemilihan Model Terbaik

##### 1. Uji Chow

Uji chow merupakan uji membandingkan model *common effect* dengan *fixed effect*. Untuk mengetahui model panel yang akan digunakan dengan melihat P-value atau F-statistik lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha=5\%$  atau 0.05. Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  = Model *common effect*

$H_a$  = Model *fixed effect*.

Jika nilai Probability F > 0,05 maka  $H_0$  diterima, dan model yang digunakan adalah *common effect*. Begitupun sebaliknya jika nilai Probability F < 0.05 maka  $H_0$  ditolak, dan model yang digunakan adalah *fixed effect*.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	45.844001	(4,92)	0.0000
Cross-section Chi-square	109.634887	4	0.0000

Sumber : Eviews 10 Student Lite, data diolah 2022

Berdasarkan hasil output diatas F-statistik sebesar 45,844 dan nilai probability F-statistik sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *fixed effect* lebih baik digunakan dalam penelitian ini dibandingkan menggunakan model *common effect*.

## 2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk model mana yang lebih baik antara *fixed effect* dan *random effect* uji ini dilakukan dengan melihat *profability cross-section random*, adapun hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  : diterima, *random effect model*

$H_a$  : ditolak, *fixed effect model*

Dengan ketentuan jika nilai *profability cross-section*  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sehingga model regresi yang paling tepat digunakan yaitu pendekatan *random effect*. Namun jika nilai *profability cross-section*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga model yang digunakan yaitu pendekatan *fixed effect*.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.344072	3	0.0960

Sumber : Eviews 10 Student Lite, data diolah 2022

Berdasarkan hasil output *profability cross-section*  $0,096 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini sebaiknya menggunakan *fixed effect*. dibandingkan dengan model penelitian *random effects*.

## 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier dilakukan untuk model mana yang lebih baik antara *random effects* dan *common effect*. Dimana hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  = diterima, *common effect model*.

$H_a$  = ditolak, *random effect model*.

Dengan ketentuan jika nilai *profability cross-section*  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sehingga model regresi yang paling tepat digunakan yaitu pendekatan *common effect*. Namun jika nilai *profability cross-section*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga model yang digunakan yaitu pendekatan *random effect*.

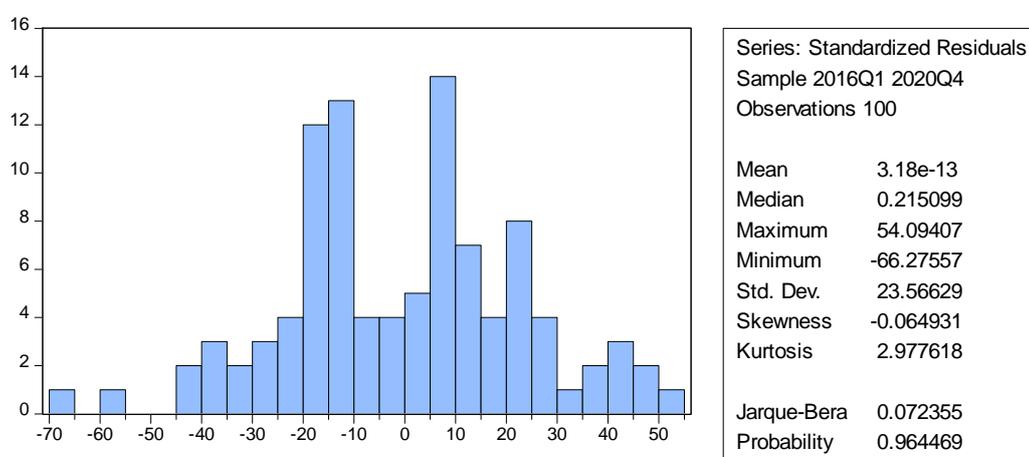
#### 4.1.4 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera* dengan nilai signifikansi, maka data dalam penelitian berdistribusi normal. Ketentuan yang digunakan untuk menentukan apakah data tersebar secara normal atau tidak di antaranya sebagai berikut:

- a. Skor jarque-bera  $< 2$ , artinya data memiliki penyebaran normal.
- b. Skor probabilitas  $>$  dari 5%, artinya data memiliki penyebaran normal.

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas**



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat nilai *Jarque-Bera* sebesar 0,072 dan nilai *profability* 0,964. Dikarenakan nilai *profability* lebih besar dari

tingkat signifikan ( $0,964 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini dapat didistribusikan dengan baik.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada yang terbentuk korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas, dilakukan dengan melihat koefisien korelasi di antara variabel independennya. Jika korelasi lebih dari 0,9 maka dinyatakan terjadi multikolinieritas, dikarenakan nilai 0,9 pada korelasi berarti mempunyai hubungan yang kuat.

Berikut adalah uji Multikolinearitas dengan menggunakan *corelation matrix* yaitu:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Corelation Matrix**

	DPK	CAR	FDR
DPK	1.000000	0.327109	-0.154760
CAR	0.327109	1.000000	0.057970
FDR	-0.154760	0.057970	1.000000

Sumber : Eviews 10 Student Lite, data diolah 2022

Berdasarkan hasil dari output di atas dapat dilihat bahwa dalam model tidak terjadi gejala multikolinearitas. Karena nilai korelasi matriks dari semua variabel independen kurang dari 0,9. Multikolinieritas biasanya terjadi pada estimasi yang menggunakan data runtun waktu. Penelitian ini menggunakan data panel yang mengkombinasikan data *time series* dan *cross-section* yang secara teknis tidak terdapat gejala multikolinearitas, karena dalam data panel variabel independen tidak mungkin berkorelasi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dalam model regresi adalah sama, maka disebut homoskedastisitas. Cara mendeteksi heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Glejser*. Pengambilan keputusannya adalah jika nilai *probability Obs\*R-Square* < dari  $\alpha = 0,05$  maka data mengandung heteroskedastisitas, dan jika nilai *probability Obs\*R-Square* > dari  $\alpha = 0,05$  maka data terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *glejser*.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Glejser**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.628991	8.153256	0.690398	0.4917
DPK	0.008471	0.005217	1.623962	0.1078
CAR	-0.001044	0.002392	-0.436264	0.6637
FDR	0.000284	0.000371	0.765567	0.4459
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.324838	Mean dependent var	18.98154	
Adjusted R-squared	0.273467	S.D. dependent var	13.83589	
S.E. of regression	11.79329	Akaike info criterion	7.849556	
Sum squared resid	12795.51	Schwarz criterion	8.057970	
Log likelihood	-384.4778	Hannan-Quinn criter.	7.933905	
F-statistic	6.323377	Durbin-Watson stat	1.111339	
Prob(F-statistic)	0.000005			

Sumber : Eviews 10 Student Lite, data diolah 2022

Berdasarkan hasil output diatas diketahui bahwa nilai profabilitas dari masing-masing variabel independen  $\alpha = 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada kolerasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) Atau ruang (*cros section*). Dimana kriteria penguji menggunakan *Durbin Watson* dengan rincian antara lain:

- Apabila  $DW > DL$  (berdasarkan pedoman tabel *Durbin Watson*) atau nilai  $DW > (4DL)$ , maka ditemukan masalah autokolerasi.
- Apabila nilai  $DW$  diantara rentang  $DU$  dan  $(4-DU)$ , maka tidak ditemukan autokorelasi.
- Apabila nilai  $DW$ , terletak antara rentang skor  $DL$  dan  $DU$  atau bahkan antara  $(4DL)$  dan  $(4DU)$ , artinya tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak.

Berikut hasil uji autokorelasi dengan penimbang *Cross Section-Weight*.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Autokorelasi dengan Penimbangan Cross Section-Weight**

R-squared	0.991617	Mean dependent var	1628.770
Adjusted R-squared	0.991355	S.D. dependent var	257.3952
S.E. of regression	23.93168	Akaike info criterion	9.227462
Sum squared resid	54981.64	Schwarz criterion	9.331668
Log likelihood	-457.3731	Hannan-Quinn criter.	9.269636
F-statistic	3785.405	Durbin-Watson stat	0.388601
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Eviews 10 Student Lite, data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dihasilkan nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 0,388601 , dengan nilai observasi ( $n$ ) = 100 jumlah variabel bebas ( $k$ ) = 3. Dapat diketahui nilai batas atas ( $dU$ ) adalah 1,7364 dan batas bawah ( $dL$ ) adalah 1,6131, menunjukkan nilai *Durbin-Watson* terletak antara  $dU = 1,7364$  dan  $(4-dU) = 2,2636$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

#### 4.1.5 Persamaan Model Regresi

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect model*, dapat dijelaskan dengan model persamaan berikut:

$$PMit = -17,410 + 0,980DPKit - 0,001CARit - 0,002FDRit + eit$$

Dari model persamaan di atas dapat dibuat interpretasi sebagai berikut:

1. Koefisien konstanta sebesar -17,045 Hal ini menunjukkan jika ada perubahan variabel DPK, NPF, dan CAR dengan nilai 0 maka nilainya adalah sebesar -17,045%.
2. Nilai koefisien regresi variabel DPK sebesar 0,987 yang berarti pada setiap kenaikan 1% DPK akan menyebabkan meningkatnya pembiayaan *murabahah* sebesar 0,987 %.
3. Nilai koefisien regresi variabel CAR sebesar -0,046 yang berarti pada setiap kenaikan 1% CAR akan menyebabkan menurunnya pembiayaan *murabahah* sebesar -0,004 %.
4. Nilai koefisien regresi variabel FDR sebesar -0,0008 yang berarti setiap kenaikan 1% FDR akan menyebabkan menurunnya pembiayaan *murabahah* sebesar -0,0008%.

#### 4.1.6 Uji Hipotesis

##### 1. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap variabel dependen yaitu pembiayaan *murabahah* secara parsial.

Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan begitupun sebaliknya jika nilai  $t$  hitung  $<$  nilai  $t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan membandingkan antara nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dengan nilai signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5%, dimana  $df = (n - k) = (100 - 4) = 96$ , maka didapat  $t$  tabel sebesar 1,660. Berikut ini merupakan hasil output uji  $t$ :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji  $t$**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-17.04588	12.14983	-1.402973	0.1639
DPK	0.987805	0.006230	158.5530	0.0000
CAR	-0.004617	0.002841	-1.625091	0.1074
FDR	-0.000834	0.000436	-1.912426	0.0588

Sumber : Eviews 10 Student Lite, data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.10 diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Murabahah**

Nilai probabilitas DPK adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai  $t$ - hitung lebih kecil dari nilai  $t$  tabel yaitu  $158,553 > 1,660$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menunjukkan bahwa DPK berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*.

**b. Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Pembiayaan Murabahah**

Nilai probabilitas CAR adalah sebesar  $0,1074 > 0,05$  dengan nilai  $t$ - hitung lebih kecil dari nilai  $t$  tabel yaitu  $-1,625 < 1,660$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*.

**c. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* terhadap Pembiayaan *Murabahah***

Nilai probabilitas FDR adalah sebesar  $0,0588 > 0,05$  dengan nilai t- hitung lebih kecil dari nilai t tabel yaitu  $-1,912 > 1,660$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menunjukkan bahwa FDR berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*.

**2. Uji Simultan**

Untuk mengetahui signifikan pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen digunakan Uji F, yaitu dengan membandingkan antara F hitung  $>$  t tabel dengan nilai signifikansi 0.05 atau 5%. Diketahui bahwa F tabel dengan tingkat 5% dan  $df_1 (k-1) = 3$  dan  $df_2 (n-k) = (100-3)= 97$  diperoleh nilai F tabel sebesar 2,698, berikut ini merupakan hasil output uji F:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji F**

F-statistic	9454.496	Durbin-Watson stat	0.989630
Durbin-Watson stat	0.000000		

Sumber : Eviews 10 Student Lite, data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dijelaskan bahwa:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing to Deaposito Ratio* secara simultan terhadap pembiayaan *murabahah* terhadap Bank Umum Syariah.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing to Deaposito Ratio* secara simultan terhadap pembiayaan *murabahah* terhadap Bank Umum Syariah.

Berdasarkan hasil output uji F diatas dapat disimpulkan bahwa F-statistik atau F hitung sebesar 9454,496 dengan nilai Prob (F-statistik) sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa F hitung lebih besar dari F-tabel ( $9454,496 > 2,698$ ) Selain itu dilihat juga dari nilai Prob (F-statistic) sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, semua variabel mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen, dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi ganda (*Adjusted R<sup>2</sup>*).

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.996627	Mean dependent var	311.9502
Adjusted R-squared	0.996521	S.D. dependent var	243.7121

Sumber : Eviews 10 Student Lite, data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menjelaskan bahwa menghasilkan nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,996. Dengan adanya besaran nilai *Adjusted R-square* dalam penelitian tersebut yang berarti kemampuan variabel independen (*Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposito Ratio*), secara simultan menjelaskan variabel dependen (pembiayaan *murabahah*) 99,65% sedangkan sisanya 0,35% dipengaruhi oleh faktor variabel yang diteliti.

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil uji yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa hasil penelitian yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut

### 1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan *Murabahah*

Dana pihak ketiga adalah sumber dana terbesar yang dimiliki oleh bank. Sumber dana tersebut merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank, dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dengan sumber dana ini. Sumber dana penting bagi bank, karena sumber dana dari masyarakat merupakan sumber dana utama bagi bank.

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, hal ini dikarenakan Dana Pihak Ketiga memiliki hubungan yang sangat erat dengan pembiayaan *murabahah*, karena semakin tinggi DPK yang dihimpun maka akan semakin tinggi pula kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk melakukan pembiayaan. Berarti semakin besar modal suatu bank dari pihak ketiga maka semakin tinggi pula keuntungan yang dimiliki oleh bank yang memungkinkan bank memperbesar *earning* asetnya untuk memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan nilai saham pemilik bank sehingga mempengaruhi naiknya pembiayaan *murabahah* tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggara Dwi Sulistya menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*,<sup>61</sup> dan Linda Sri Anisa dan Fifi Afiyanti Triuspitorini

---

<sup>61</sup> Anggara Dwi Sulistya, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia" (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), h. 57.

menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*.<sup>62</sup>

## **2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Pembiayaan *Murabahah***

*Capital Adequacy Ratio* merupakan cerminan dari modal sendiri dari suatu bank untuk menghasilkan laba. Semakin besar jumlah *Capital Adequacy Ratio* yang dimiliki oleh bank maka semakin besar pula kemampuan untuk memperoleh laba. *Capital Adequacy Ratio* merupakan suatu ukuran kemajuan bank dan rasio ini juga memperlihatkan jumlah keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh bank yang dapat mengandung resiko.

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*. Hal ini disebabkan karena perusahaan perbankan pada umumnya berusaha untuk mempertahankan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) nya sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia minimal sebesar 8%. Hal ini mengakibatkan bank selalu berusaha menjaga agar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dimiliki sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nazir Kahfi Dalimunteh yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap

---

<sup>62</sup> Linda Sri Anisa dan Fifi Afiyanti Triuspitorini, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* , dan Inflasi Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia" (Jurnal, Bandung, Politeknik Ganesa Bandung, 2019). h. 89.

pembiayaan *Murabahah*,<sup>63</sup> dan Devi Kusnianingrum yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*.

### 3. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Pembiayaan *Murabahah*

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio untuk mengukur jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Berdasarkan tabel 4.10 menyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesisi dengan nilai signifikan lebih besar dari nilai  $\alpha$  ( $0,0588 > 0.05$ ).

Pengaruh FDR pada penelitian ini membuktikan bahwa besar kecilnya rasio pembiayaan yang dilakukan perbankan syariah dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan aset yang dicapainya meskipun sedikit. Hal tersebut terjadi dikarenakan semakin tingginya rasio pembiayaan yang disalurkan akan menyebabkan likuiditas pada perbankan syariah menjadi tinggi, sehingga total aset pada bank syariah juga berkurang jumlahnya. Oleh sebab itu, jika nilai *Financing to Deposite Ratio* (FDR) menurun maka aset bank syariah dapat meningkat, begitu pula sebaliknya

Hasil penelitian ini sejalan dengan Ferial Nurbaya yang menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan

---

<sup>63</sup> Nazir Kahfi Dalimunthe, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Bukopin Indonesia," 67.

*Murabahah*,<sup>64</sup> dan Rizki Farianti menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*.<sup>65</sup>

#### **4. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Pembiayaan *Murabahah*.**

Terdapat pengaruh simultan terhadap Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap pembiayaan *murabahah*. Hal ini dibuktikan dengan uji F dengan taraf signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan  $\alpha = 0,05$ . Sehingga dalam penelitian ini  $H_0$  diterima yang berarti Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Financing to Deposit Ratio* bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. Hal ini mendukung dengan hasil analisis koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa kemampuan ketiga variabel independen tersebut menjelaskan profabilitas sebesar 99,11% sedangkan sisanya 0,89% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

---

<sup>64</sup> Ferial Nurbaya, “Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR, Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan *Murabahah* (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.)” (Skripsi, Semarang, Universitas Diponegoro, 2013), h. 94.

<sup>65</sup> Rizki Farianti, “Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Net Operating Margin* (NOM) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017)” (Skripsi thesis, Universitas Jenderal Soedirman).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Pembiayaan *Murabahah* maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel Dana Pihak ketiga memiliki nilai nilai probabilitas sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai koefisien 0,987, maka Dana Pihak ketiga berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah*.
2. Secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio* memiliki nilai peofabilitas sebesar  $0,1074 > 0,05$  dan nilai koefisien -0,004, maka dana *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah*.
3. Secara parsial variabel *Financing to Deposit Ratio* mimiliki nilai probabilitas sebesar  $0,0588 > 0.05$  dan nilai koefisien -0,0008, maka *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah*.
4. Secara simultan berdasarkan hasi uji F variabel Dana Pihak ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah di Indonesia priode 2016-2020.
5. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,996 menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh Dana Pihak ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* dalam menjelaskan Pembiayaan *Murabahah*

sebesar 99,65% sedangkan sisanya 0,35% dipengaruhi oleh faktor variabel yang diteliti.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dirangkum dalam poin-poin kesimpulan diatas, saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

### 1. Saran untuk peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian bukan hanya pada Bank Umum Syariah saja melainkan bisa juga memasukkan Unit Usaha Syariah (UUS) maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) agar menghasilkan data yang akurat, dan juga memperpanjang periode penelitian agar mendapatkan hasil yang akurat. Penelitian selanjutnya juga dapat menambah variabel independen guna mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi dan memperkuat atau memperlemah variabel dependen.

### 2. Saran untuk masyarakat dan nasabah Bank Syariah

Bagi pengguna jasa keuangan perbankan khususnya bank syariah seharusnya dapat mempertimbangkan faktor risiko pembiayaan sebelum memutuskan pilihan pada salah satu bank syariah di Indonesia dengan memperhatikan rasio-rasio keuangan perbankan baik berupa variabel dalam penelitian ini maupun yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### 3. Saran untuk investor

Sebaiknya investor jangan melihat hanya dari sisi laba yang diperoleh bank. Risiko pembiayaan juga harus diperhatikan oleh investor.

## DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Depag RI, 2005.

### BUKU

Ahmad, Beni. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.

Ahmadi, Nur, dan Bi Rahmani. 2016. *Metodologi penelitian Ekonomi*. Medan: FEBI UINSU PRESS, 2016.

Ascaraya. 2008. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Basuki, Agus Tri. 2014. *Regresi Model PAM, ECM, dan Data panel dengan Eviews 7*. Yogyakarta: Katalog Dalam terbitan.

Caraka, Rezzy Eko, dan Hasbin Yasin. 2017. *Spatial Data Panel*. Jawa Timur: Wade Group, 2017.

Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2013. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: Universitas Deponogoro.

Hakim, Lukman. 2012. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Erlangga.

Kasmir. 2006. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad.

Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono 2011, *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE.

- Muhammad. 2009. *Model-model Akad Pembiayaan di Bank Syari'ah (Panduan Teknis Pembuatan Akad/Perjanjian Pembiayaan Pada Bank Syari'ah)*. Yogyakarta : UII Press.
- Nachrowi. 2006. *Ilmu statistik*. Jakarta:Erlangga.
- Nurbaya, Ferial. 2013. *Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR dan DPK terhadap Pembiayaan Murabahah*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rivai, veitzal ddk. 2007. *Bank and Financial Institute Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sholihin, Ahmad Ifham. 2010. *Pedoman Umum Lemabaga Keuangan Sayariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Siregar. 2013. *Satatistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sriyani, jaka. 2014. *Metode Regresi Data Panel: Dilengkapi Analisis Kinerja Bank Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: EKONOSIA.
- Sudarsono, Heri. 2003. *Bank dan keuangan Syari'ah Deskripsi dan ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani. 2011. Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. Walisongo, Volume 19, Nomor 1, Mei 2011, h. 24.

## **SKRIPSI**

- Arumsari, Ika. 2020. "*Pengaruh Capital Adequancy Ratio, Non Performing Financing, dan Financing To Deposit Ratio Pada Pembiayaan Perbankan Syariah Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating*". Skripsi: Universitas Negeri Semarang.

Dalimaunthe, Nasir Kahfi. 2018. “*Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Bukopin Indonesia*”. Skripsi: Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Farianti Rizki. 2019. Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)*, *Net Operating Margin (NOM)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) Sebagai Variabel Moderating. Skripsi thesis, Universitas Jenderal Soedirman.

Nurbaya, Ferial. 2013. “*Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR, Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.)*”. Skripsi: Semarang, Universitas Diponegoro.

Sulistya, Anggara Dwi. 2017. “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*”. Skripsi: Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta.

## **JURNAL**

Anisa, Linda Sri dan Fifi Afiyanti Triuspitorini. 2019. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan Inflasi Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Jurnal, Bandung, Politeknik Ganesa Bandung. No. 89.

Kusnianingrum, Devi. 2016. *Determinan Pembiayaan Murabahah* (Studi Pada Bank Syariah Mandiri). Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi: Vol 5. No.1.

Wardiantika, Lifstin, dan Kusumaningtias Rohmawati. 2014. *Pengaruh DPK, CAR, NPF dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah*. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol 2, No 4.

**WEBSITE**

UU No. 21 Tahun 2008 Pasal 19 ayat 1

UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Pasal 1 ayat (1)

Statistik Perbankan Syariah, [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses pada 20 April 2020.

Bank Syariah Mandiri, *Profil Bank Syariah Mandiri*, diakses dari <http://www.syariahmandiri.co.id/profil-bank-syariah-mandiri>, pada tanggal 20 Januari 2021, pukul 14.15.

BRI Syariah, *Profil BRI Syariah*, diakses dari <http://www.brisyariah.co.id/profil-bri-syariah>, pada tanggal 20 Januari 2021, pukul 14.25.

BNI Syariah, *Profil BNI Syariah*, diakses dari <http://www.bnisyariah.co.id/profil-bni-syariah>, pada tanggal 20 Januari 2021, pukul 14.30.

Bank Muamalat Indonesia, *Profil Bank Muamalat Indonesia*, diakses dari <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>, pada tanggal 20 Januari 2021, pukul 14.35.

Bank Syariah Bukopin, *Profil Bank Syariah Bukopin*, diakses dari <http://www.syariahbukopin.co.id/profil-perusahaan>, pada tanggal 20 Januari 2021, pukul 14.40.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Data Varibel Penelitian

Bank	Triwulan	Tahun	PM	DPK	CAR	FDR
BSM2016	I	2016	17,72	17,96	13,38	80.16
BSM2016	II	2016	17,75	17,97	13,69	82.31
BSM2016	III	2016	17,77	18,00	13,5	80.40
BSM2016	IV	2016	17,79	18,06	14	79.19
BSM2017	I	2017	17,80	18,08	14,39	77.75
BSM2017	II	2017	17,80	18,10	14,36	80.03
BSM2017	III	2017	17,81	18,13	14,92	78.29
BSM2017	IV	2017	17,82	18,17	15,89	77.66
BSM2018	I	2018	17,84	18,23	15,58	73.92
BSM2018	II	2018	17,86	18,23	15,61	75.47
BSM2018	III	2018	17,87	18,23	16,45	79.08
BSM2018	IV	2018	17,90	18,29	16,26	77.25
BSM2019	I	2019	17,92	18,28	15,62	79.39
BSM2019	II	2019	17,94	18,29	15,84	81.63
BSM2019	III	2019	17,95	18,32	16,08	81.41
BSM2019	IV	2019	17,96	18,42	16,14	75.54
BSM2020	I	2020	17,96	18,44	16,43	74,13
BSM2020	II	2020	17,97	18,44	17,41	74,16
BSM2020	III	2020	17,58	18,48	17,68	74,56
BSM2020	IV	2020	0	0	0	0
BNIS2016	I	2016	16,91	17,07	15,84	86.26
BNIS2016	II	2016	16,96	16,90	15,56	86.92
BNIS2016	III	2016	16,98	16,94	15,82	85.79
BNIS2016	IV	2016	17,03	17,00	14,92	84.57
BNIS2017	I	2017	17,08	17,07	14,43	82.32
BNIS2017	II	2017	17,10	17,10	14,32	84.44
BNIS2017	III	2017	17,11	17,13	14,9	81.40
BNIS2017	IV	2017	17,12	17,20	20,13	80.21
BNIS2018	I	2018	17,12	17,31	19,42	71.98
BNIS2018	II	2018	17,14	17,29	19,24	77.42
BNIS2018	III	2018	17,18	17,33	19,21	80.03
BNIS2018	IV	2018	17,19	17,38	19,3	79.62
BNIS2019	I	2019	17,20	17,47	18,23	76.42
BNIS2019	II	2019	17,22	17,41	18,37	87.07
BNIS2019	III	2019	17,24	17,44	18,72	84.74

BNIS2019	IV	2019	17,23	17,59	18,88	74,31
BNIS2020	I	2020	17,24	17,62	19,29	71,93
BNIS2020	II	2020	17,24	17,59	20,65	71,67
BNIS2020	III	2020	17,58	17,63	20,59	74,56
BNIS2020	IV	2020	0	0	0	0
BRIS2016	I	2016	16,48	16,83	20,59	82,73
BRIS2016	II	2016	16,56	16,86	14,05	87,92
BRIS2016	III	2016	16,53	16,87	14,3	83,98
BRIS2016	IV	2016	16,53	16,91	20,74	81,42
BRIS2017	I	2017	16,54	16,95	21,14	77,56
BRIS2017	II	2017	16,55	16,99	20,37	76,79
BRIS2017	III	2017	16,53	17,05	20,97	73,14
BRIS2017	IV	2017	16,53	17,09	20,28	71,87
BRIS2018	I	2018	16,54	17,16	23,63	77,78
BRIS2018	II	2018	16,24	17,11	29,31	76,40
BRIS2018	III	2018	16,61	17,14	29,78	76,40
BRIS2018	IV	2018	16,59	17,18	29,71	75,49
BRIS2019	I	2019	16,61	17,16	27,82	79,55
BRIS2019	II	2019	16,66	17,15	26,88	85,25
BRIS2019	III	2019	16,71	17,16	26,54	90,40
BRIS2019	IV	2019	16,75	17,35	25,25	80,12
BRIS2020	I	2020	16,86	17,31	21,99	92,1
BRIS2020	II	2020	17,19	17,53	23,73	91,01
BRIS2020	III	2020	16,99	17,70	19,37	82,65
BRIS2020	IV	2020	16,99	17,71	19,04	80,99
BSB2016	I	2016	14,65	15,42	15,62	92,14
BSB2016	II	2016	14,97	15,46	14,81	92,25
BSB2016	III	2016	14,95	15,51	15,06	87,95
BSB2016	IV	2016	14,94	15,51	16,99	88,18
BSB2017	I	2017	14,91	15,49	16,71	91,58
BSB2017	II	2017	14,88	15,54	16,4	89,42
BSB2017	III	2017	14,88	15,57	18,68	84,24
BSB2017	IV	2017	14,77	15,52	19,2	82,44
BSB2018	I	2018	14,69	15,45	19,25	82,93
BSB2018	II	2018	14,63	15,36	19,64	89,53
BSB2018	III	2018	14,63	15,33	17,91	91,48
BSB2018	IV	2018	14,64	15,33	19,31	93,4
BSB2019	I	2019	14,71	15,44	19,6	84
BSB2019	II	2019	14,68	15,36	15,99	86,4

BSB2019	III	2019	14,65	15,33	16,22	93,59
BSB2019	IV	2019	14,66	15,44	15,24	93,48
BSB2020	I	2020	14,60	15,28	14,44	109,81
BSB2020	II	2020	14,55	14,87	14,66	161,11
BSB2020	III	2020	14,06	14,70	15,08	181,84
BSB2020	IV	2020	13,99	14,55	22,21	196,63
BMI2016	I	2016	16,98	17,53	22,21	97,30
BMI2016	II	2016	16,95	17,50	12,46	99,11
BMI2016	III	2016	16,95	17,53	12,74	96,47
BMI2016	IV	2016	16,96	17,55	12,73	95,13
BMI2017	I	2017	16,97	17,59	12,83	90,93
BMI2017	II	2017	17,05	17,63	12,93	89,00
BMI2017	III	2017	17,08	17,67	11,57	86,14
BMI2017	IV	2017	17,11	17,70	13,62	84,41
BMI2018	I	2018	17,13	17,67	10,16	88,41
BMI2018	II	2018	17,03	17,59	15,92	84,37
BMI2018	III	2018	16,96	17,61	12,12	79,03
BMI2018	IV	2018	16,87	17,64	12,34	73,18
BMI2019	I	2019	16,86	17,64	12,58	71,17
BMI2019	II	2019	16,81	17,64	12,01	68,05
BMI2019	III	2019	16,79	17,61	12,41	68,51
BMI2019	IV	2019	16,77	17,51	12,41	73,51
BMI2020	I	2020	16,76	17,51	12,12	73,72
BMI2020	II	2020	16,69	17,47	12,12	74,81
BMI2020	III	2020	16,37	17,47	12,48	73,8
BMI2020	IV	2020	16,37	17,54	15,21	69,84

## Lampiran 2 : Pemilihan Model Regresi Data Panel

### 1. Uji *Common Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.191832	16.17326	-0.382844	0.7027
DPK	0.980455	0.009956	98.47505	0.0000
CAR	-0.001496	0.004010	-0.373118	0.7099
FDR	-0.002061	0.000539	-3.822585	0.0002
R-squared	0.991617	Mean dependent var		1628.770
Adjusted R-squared	0.991355	S.D. dependent var		257.3952
S.E. of regression	23.93168	Akaike info criterion		9.227462
Sum squared resid	54981.64	Schwarz criterion		9.331668
Log likelihood	-457.3731	Hannan-Quinn criter.		9.269636
F-statistic	3785.405	Durbin-Watson stat		0.388601
Prob(F-statistic)	0.000000			

### 2. Uji *Fixed Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-17.04588	12.14983	-1.402973	0.1639
DPK	0.987805	0.006230	158.5530	0.0000
CAR	-0.004617	0.002841	-1.625091	0.1074
FDR	-0.000834	0.000436	-1.912426	0.0588
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			16.19161	0.5677
Idiosyncratic random			14.13012	0.4323
Weighted Statistics				
R-squared	0.996627	Mean dependent var		311.9502
Adjusted R-squared	0.996521	S.D. dependent var		243.7121
S.E. of regression	14.37412	Sum squared resid		19835.06
F-statistic	9454.496	Durbin-Watson stat		0.989630
Prob(F-statistic)	0.000000			

### 3. Uji Random Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-17.04588	12.14983	-1.402973	0.1639
DPK	0.987805	0.006230	158.5530	0.0000
CAR	-0.004617	0.002841	-1.625091	0.1074
FDR	-0.000834	0.000436	-1.912426	0.0588

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		16.19161	0.5677
Idiosyncratic random		14.13012	0.4323

Weighted Statistics			
R-squared	0.996627	Mean dependent var	311.9502
Adjusted R-squared	0.996521	S.D. dependent var	243.7121
S.E. of regression	14.37412	Sum squared resid	19835.06
F-statistic	9454.496	Durbin-Watson stat	0.989630
Prob(F-statistic)	0.000000		

### 4. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	45.844001	(4,92)	0.0000
Cross-section Chi-square	109.634887	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PM

Method: Panel Least Squares

Date: 12/07/22 Time: 00:48

Sample: 2016Q1 2020Q4

Periods included: 20

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.191832	16.17326	-0.382844	0.7027
DPK	0.980455	0.009956	98.47505	0.0000
CAR	-0.001496	0.004010	-0.373118	0.7099
FDR	-0.002061	0.000539	-3.822585	0.0002

R-squared	0.991617	Mean dependent var	1628.770
Adjusted R-squared	0.991355	S.D. dependent var	257.3952
S.E. of regression	23.93168	Akaike info criterion	9.227462
Sum squared resid	54981.64	Schwarz criterion	9.331668
Log likelihood	-457.3731	Hannan-Quinn criter.	9.269636
F-statistic	3785.405	Durbin-Watson stat	0.388601
Prob(F-statistic)	0.000000		

## 5. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.344072	3	0.0960

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DPK	0.987985	0.987805	0.000000	0.7185
CAR	-0.004829	-0.004617	0.000000	0.5712
FDR	-0.000744	-0.000834	0.000000	0.2848

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PM

Method: Panel Least Squares

Date: 12/07/22 Time: 00:51

Sample: 2016Q1 2020Q4

Periods included: 20

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-17.26767	9.768819	-1.767631	0.0804
DPK	0.987985	0.006250	158.0738	0.0000
CAR	-0.004829	0.002866	-1.685178	0.0953
FDR	-0.000744	0.000444	-1.674339	0.0975

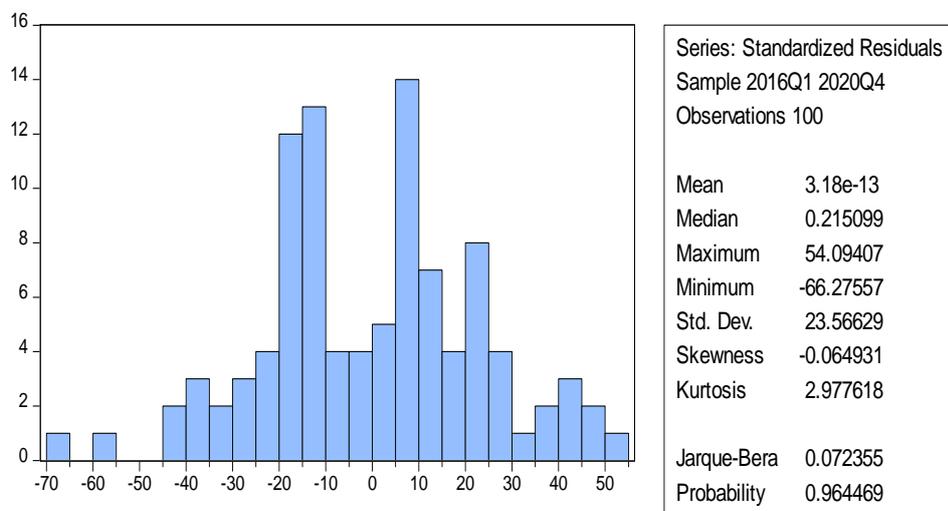
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.997199	Mean dependent var	1628.770
Adjusted R-squared	0.996986	S.D. dependent var	257.3952
S.E. of regression	14.13012	Akaike info criterion	8.211113
Sum squared resid	18368.74	Schwarz criterion	8.419526
Log likelihood	-402.5556	Hannan-Quinn criter.	8.295461
F-statistic	4679.812	Durbin-Watson stat	1.066602
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Lampiran 3 : Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas



#### 2. Uji Multikolinearitas

DPK	1.000000	0.327109	-0.154760
CAR	0.327109	1.000000	0.057970
FDR	-0.154760	0.057970	1.000000

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.628991	8.153256	0.690398	0.4917
DPK	0.008471	0.005217	1.623962	0.1078
CAR	-0.001044	0.002392	-0.436264	0.6637
FDR	0.000284	0.000371	0.765567	0.4459

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.324838	Mean dependent var	18.98154
Adjusted R-squared	0.273467	S.D. dependent var	13.83589
S.E. of regression	11.79329	Akaike info criterion	7.849556
Sum squared resid	12795.51	Schwarz criterion	8.057970
Log likelihood	-384.4778	Hannan-Quinn criter.	7.933905
F-statistic	6.323377	Durbin-Watson stat	1.111339
Prob(F-statistic)	0.000005		

#### 4. Uji Autokorelasi

R-squared	0.991617	Mean dependent var	1628.770
Adjusted R-squared	0.991355	S.D. dependent var	257.3952
S.E. of regression	23.93168	Akaike info criterion	9.227462
Sum squared resid	54981.64	Schwarz criterion	9.331668
Log likelihood	-457.3731	Hannan-Quinn criter.	9.269636
F-statistic	3785.405	Durbin-Watson stat	0.388601
Prob(F-statistic)	0.000000		

---

---

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Eka Mutia  
Nim : 4012016065  
Tempat dan Tanggal Lahir : Peureulak, 01 Maret 1999  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Dusun Pande, Desa Leuge  
Kec. Peureulak, Kab. Aceh Timur  
Ayah : Mustafa  
Ibu : Nenti  
Email : [emutia89@gmail.com](mailto:emutia89@gmail.com)

### II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2004-2010 : SD Negeri 2 Peureulak  
2010-2013 : SMP Negeri 1 Peureulak  
2013-2016 : SMA Negeri 1 Peureulak



KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
NOMOR 343 TAHUN 2022  
TENTANG

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA,

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing skripsi;  
b. bahwa personil yang namanya tersebut dalam Lampiran Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat dan mampu untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi sebagaimana dimaksud;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 376 Tahun 2009 tentang Dosen;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;  
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;

Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 30 Juni 2022;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

Kesatu : Menetapkan **Dr. Fahriansah, Lc, MA** sebagai Pembimbing I dan **Shelly Midesia, SE, M.Si, Ak** sebagai Pembimbing II untuk penulisan skripsi mahasiswa atas nama **Eka Mutia** NIM 4012016065 dengan judul skripsi "**Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Financing to Deposit Ratio terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah di Indonesia**";

Kedua : Masa pembimbingan dilakukan maksimal selama enam bulan, dengan ketentuan :  
1. setiap bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;  
2. perubahan judul skripsi tidak diperkenankan kecuali atas persetujuan Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa;  
3. selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada IAIN Langsa;

Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;

Ditetapkan di Langsa  
Pada tanggal 29 Juli 2022 M  
29 Zulhijjah 1443 H

DEKAN,



ISKANDAR

Tembusan :

1. Ketua Jurusan/Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;  
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: B/761/In.24/LAB/PP.00.9.01/2023**

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri

Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : Eka Mutia

NIM : 4012016065

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Dana Pihak Kedua, Capital Adequacy Ratio,  
Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan  
Murabahah Pada Bank Syariah di Indonesia

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Langsa, 05 Januari 2023

Kepala Laboratorium FEBI



Mastura, M.E.I

NIDN. 2013078701